PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD HANG TUAH KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FESI PURNAMA SARI
NIM 1811250029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telepon (0736) 51276 51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website :

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. **Fesi Purnama Sari**

NIM : 1811250029

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : **Fesi Purnama Sari**

NIM : 1811250029

Judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk sidang munaqosyah. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd	**Fatrica Syafri, M.Pd.I**
NIP. 196209051990021001	**NIP. 198510202011012011**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax.(0736) 51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu'.** yang disusun oleh **Fesi Purnama Sari NIM. 1811250029** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 28 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Ketua
Dr. Husnul Bahri, M. Pd :.....
NIP. 196209051990021001

Sekretaris
Nurhikma, M. Pd :.....
NIP. 198709192019032004

Penguji I
Deni Febrini, M. Pd :.....
NIP. 197502042000032001

Penguji II
Dina Putri Juni Astuti, M. Pd :.....
NIP. 199002062019032010

Bengkulu, Februari 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

MOTTO

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا، وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ سَهْلًا إِذَا شِئْتَ

Allahumma laa sahla illa maa ja'altahu sahlaa, wa anta taj'alul haznaa idza syi'ta sahlaa.

Artinya: "*Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah.*"

PERSEMBAHAN

Perjuanganku dalam dunia pendidikan akan terus berlangsung selama aku hidup dimuka bumi ini, sebuah karya tulis ilmiah ini kukerjakan dengan sungguh-sungguh berharap ini menjadi berguna bagi pembacanya dan sekarang tibalah disaat berbahagia, dengan kerendahan hati yang Allah limpahkan kepada kita semua. Maka kupersembahkan karya tulisku kepada:

1. Allah.SWT. atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran dalam menjalani kehidupan.
2. Terkhusus Ayahanda Miryadi dan Ibunda Rumiah yang tersayang, dengan penuh ketulusan senantiasa menyertai dan mengiringi langkah perjalanan hidupku dengan taburan kasih dan sayang, selalu mendoakan untuk kesuksesan dan cita-cita ku.
3. Saudaraku satu-satunya M.Fitroh Albarokah, yang masih duduk di bangku sekolah dasar selalu memberikan semangat dan menemaniku. Tetap rajin belajar semoga bisa meraih cita-cita.
4. Semua sanak family yang selalu mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini..
5. Untuk Dosen Pembimbingku Bapak Dr.Husnul Bahri, M.Pd dan Bunda Fatrica Syafri, M.Pd.I yang tidak pernah lelah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga besar TK Hang Tuah Kota Bengkulu yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan selama dibangku perkuliahan UINFAS Bengkulu dan orang-orang yang tersayang yang selalu menyemangati, yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini. Dan yang telah menemani dalam suka maupun duka.
8. Seluruh teman-teman PIAUD Lokal A angakatan 2018, teman-teman KKN, teman-teman magang, terimakasi atas do'a, semangatnya, tawa dan canda yang selalu menguatkan semoga tetap istiqomah.
9. Almemater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fesi Purnama Sari

NIM : 1811250029

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu".** Adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan

Fesi Purnama Sari

NIM.1811250029

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fesi Purnama Sari
NIM	: 1811250029
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program http://www.turnitin.com dengan ID *(1741536073)* . Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar *(28%)* dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 19 Januari 2022

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan

Fesi Purnama Sari
NIM. 1811250029

ABSTRAK

Fesi Purnama Sari, 2022 NIM. 1811250029. Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu". Pembimbing I : Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd. Pembimbing II : Fatrica Syafri, M.Pd.I.

Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 3-4 tahun untuk mengetahui bgaimana pengembangan dan bagaimana kelayakan dan kepraktisan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 3-4 tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu. Metode dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri Analyze (Analisis), Desain, Development (pengembangan), Implementation (Implementasi) ,Evaluation (Evaluasi).

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa validasi buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun sudah layak untuk digunakan. Yang awalnya pada validasi pertama dengan persentase 77% dan validasi kedua dengan persentase 94%. Hasil validasi ini mengalami beberapa revisi kepada ahli sehingga mendapatkan hasil akhir yang baik. Dengan demikian validasi ini mengalami peningkatan 17%. Hasil perhitungan data-data, menunjukkan bahwa hasil lembar kegiatan pre-test anak sebesar 49,30%, Sedangkan pada hasil lembar kegiatan post-test anak sebesar 95,13% bercerita menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun. Dengan demikian, mengalami peningkatan sebesar 45,83%. Dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di TK Hang Tuah kota Bengkulu.

Kata kunci: ***Buku Cerita Bergambar, Kemampuan Bahasa Anak, PAUD Hang Tuah***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal ini dengan berjudul "**Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu"**. Sholawat serta salam kita doakan kepada Allah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah setia dengan perjuangannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan, agar skripsi ini kedepan bisa lebih baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
3. Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tdris UINFAS Bengkulu
4. Ixir Eliya, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD
5. Dr. Husnul Bahri, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Fatrica Syafri, M.Pd.I), selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah sudi mengizinkan penulis untuk memperoleh referensi yang penulis butuhkan
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdoa dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, Januari 2022
Penulis

Fesi Purnama Sari
NIM.1811250029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
NOTA PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
MOTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Teori 9
1. Media Pembelajaran 9
a. Pengertian Media Pembelajaran 9
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini 10
c. Manfaat Media Pembelajaran 11
2. Konsep Cerita Bergambar 12
a. Pengertian Cerita Bergambar 12
b. Fungsi Cerita Bergambar 13
c. Komponen Cerita Bergambar 14
3. Konsep Bahasa Anak Usia Dini 16

a. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini 16
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa 18
c. Karateristik Perkembangan Bahasa 20
d. Fungsi Perkembangan Bahasa 21
e. Indikator Cerita Bergambar Untuk Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 23
A. Kajian Penelitian Terdahulu 25
B. Kerangka Berpikir 31
C. Hipotesis Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 34
C. Prosedur Pengembangan 35
D. Uji Coba Produk 38
E. Uji Kelayakan 39
F. Uji Kepraktisan 40
G. Jenis Data 40
H. Teknik Pengumpulan Data 41
I. Teknik Analisis Data 42
J. Pengembangan Instrumen Penelitian 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Buku Cerita Bergambar 46
B. Tahapan-Tahapan Pengembangan Buku Cerita Bergambar 46
a. Tahap Analysis 47
b. Tahap Design 48
c. Tahap Development 50
d. Tahap Implementation 55
1. Hasil Uji Coba Pre-Test 58
2. Hasil Uji Coba Post-Test 59
3. Tanggapan Siswa Terhadap Hasil Produk 61
e. Tahap Evalutation 62

C. Pembahasan 62

BAB V PENUTUP 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 31
Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan ADDIE 35
Gambar 3.2 Desain Eksperimen (Before-After) 38
Gambar 4.1 Buku Cerita Bergambar yang belum di kembangkan 49
Gambar 4.2 Buku Cerita Bergambar yang telah di kembangkan..... 49
Gambar 4.3 Revisi Pertama..... 54
Gambar 4.4 Revisi Kedua 54
Gambar 4.5 Revisi Desain..... 55
Gambar 4.6 Uji Coba Produk Pre-Test 59
Gambar 4.7 Tanggapan Siswa Terhadap Hasil Produk 60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Bahasa 23
Tabel 2.2 Indikator Cerita Gambar 24
Tabel 3.1 Uji Kelayakan 39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Ahli Desain 42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Ahli Materi 42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Ahli Praktisi 42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Pengamatan Uji Coba Produk 42
Tabel 4.1 Hasil Validasi Pertama 51
Tabel 4.2 Hasil Validasi Kedua 52
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Media 53
Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak 56
Tabel 4.5 Hasil Data Pre-Test 59
Tabel 4.6 Hasil Data Post-Test 60
Tabel 4.7 Data Peningkatan Presentase Pre-test dan Post Test 61

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya.[1] Pemerolehan bahasa oleh anakanak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan berbahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah Melalui komunikasi kita dapat memahami pikiran dan perasaan orang lain. Setiap anak mempunyai kesanggupan untuk menyatakan apa yang terkandung dalam pikirannya melalui bahasa. Jadi bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyatakan diri serta untuk menyatakan apa yang terkandung dalam pikirannya.

Secara umum dalam kehidupan sehari – hari setiap anak normal belajar berbahasa melalui proses mendengar/menyimak, melalui proses itulah akhirnya anak belajar berbicara.Kecerdasan bahasa dapat menunjukkan kecerdasan logika berfikir seorang anak. Jika dia bisa berbahasa atau berbicara dengan bagus dan lancar, niscaya logika berfikirnya akan bagus. Pandai berbahasa bukan hanya berarti menguasai banyak bahasa, melainkan si anak mempunyai kemampuan dalam mengolah bahasa.[2]

Ketika anak ‘belajar’ berbahasa melalui interaksi dengan orang dewasa, anak – anak tidak hanya ‘mempelajari’ redaksi kata dan kalimat, melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri. Pada kenyataannya anak prasekolah

[1] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, 4th edn (Jakarta: Kencana, 2014). Hal 19

[2] Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020). hal.23.

ratarata belum banyak yang menguasai kosa kata yang baku. Hal ini terlihat dari komunikasi yang mereka gunakan sehari – hari di sekolah, kadang juga ada anak tidak mau berbicara jika ada pertanyaan dari guru atau dalam kegiatan lain, hal ini tentunya akan menghambat perkembangan berbahasanya.

Bahasa dapat membantu aspek perkembangan lainnya, bahasa dapat mengarahkan perhatian anak pada benda-benda baru atau hubungan baru yangada di lingkungan, mengenalkan anak pada pandangan-pandangan yang berbeda dan memberikan informasi pada anak. Bahasa adalah suatu urutan kata-kata, bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda.[3]

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak, sebab melalaui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, dan mengungkapkan gagasan atau fikiran pada orang lain. Bahasa juga memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan anak. Dengan bahasa anak tumbuh berkembang menjadi manusia yang mampu bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat.[4]

Pada anak usia dini terjadi perkembangan bahasa yang amat pesat. Dari bayi yang belum dapat berbicara sampai anak usia 3 tahun yang sudah dapat mulai mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Bahasa anak ini bukan hanya semata versi miniature dari bahasa orang dewasa, melainkan mempunyai karakteristik sendiri. Para ahli linguistik memperdebatkan asumsi bahwa bahasa adalah hanya fenomena manusia. Penelitian-penelitian di atas membantu kita untuk memahami secara lebih mendalam tentang perkembangan bahasa pada manusia, secara lebih khusus untuk anak-anak baik yang normal maupun terhambat perkembangan bahasanya.

Pada anak usia 3-4 tahun, pengembangan bahasa menurut Depdiknas perkembangan dan konsep dasar anak usia dini adalah kemampuan

---

[3] Ni Ketut Suarni3 Sang Ayu Putu Rahyuni1, A. A. Gede Agung2, '*Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan'*, 2.1 (2014).

[4] Baverly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Prenadamedia Group, 2015). hal.18.

menyimak dan berbicara. Hal ini diperkuat dengan permen 58 tahun 2009, tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak umur 3-4 tahun merupakan perubahan yang berlangsung secara pada diri anak dalam menerima dan mengungkapkan sesuatu yang dilihat dan didengar sehingga perkembangan bahasa pada anak dapat dirangsang atau distimulus secara maksimal, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian sang anak. Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan bahasa anak dapat dilihat dengan memahami kata-kata dan cerita serta dapat mengungkapkan kejadian kedalam suatu cerita. Hal ini selaras dengan karakteristik umum perkembangan bahasa anak pada usia tersebut. Karakteristik ini salah satunya meliputi kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik dan lancar.[5]

Perkembangan bahasa yang baik khususnya dalam berbicara menjadikan anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada stimulasi perkembangan bahasa anak adalah metode bercerita. Kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita agar terasa menyenangkan bagi anak tentunya diperlukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan. Ada jenis media yang menarik untuk bercerita pada anak yaitu media cerita berbentuk buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar.

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran secara mandiri. Guru merupakan praktisi pendidikan sekaligus peneliti yang membuat keputusan berdasarkan penelitian guna pengembangan pengajaran yang lebih baik. Pada dasarnya, guru juga diharapkan dapat mengembangkan sumber belajar yang dapat mendukung pengembangan kompetensi siswa termasuk pengetahuan mereka. Media dan alat peraga yang dikembangkan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa.

[5] Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020). hal.20.

Buku cerita pada dasarnya merupakan salah satu buku teks bacaan yang dibuat untuk proses pembelajaran. Sedangkan gambar memiliki manfaat antara lain dapat menarik perhatian, unik, hal – hal yang bersifat abstrak dapat diperjelas, serta mampu mengilustrasikan suatu proses. Gambar tersebut akan mempermudah anak untuk membayangkan isi dan alur cerita yang disampaikan. Dengan demikian, buku cerita bergambar adalah buku yang saling terkait antara gambar dengan teks yang merupakan kesatuan sebuah cerita. Karakteristik buku cerita bergambar untuk anak-anak adalah buku dengan gambar dan teks yang bersama-sama, menceritakan sebuah kisah, dengan tema yang sesuai untuk anak-anak. Kehadiran buku cerita bergambar menjadi sesuatu yang umum dan sangat disukai oleh anakanak. Dipakai juga sebagai salah satu sumber pembelajaran. Menarik sebagai sumber pembelajaran, karena cerita dapat divisualisasikan dengan gambar dan warna-warna yang menarik sesuai dengan alur dan latar cerita.[6]

Penggunaan media cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan bicara anak, misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita bergambar, selain itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali cerita bergambar sehingga dapat mengasah perkembangan bahasa anak khususnya dalam berbicara.[7]

Buku cerita bergambar memiliki dampak yang baik untuk anak usia dini. Penelitian dan pengembangan terkait buku cerita bergambar untuk anak usia dini dilakukan untuk menjawab kebutuhan sekolah dan menstimulasi perkembangan bahasa bagi anak usia dini. Buku cerita bergambar juga dibutuhkan karena sebagian besar yang dilakukan oleh para guru saat bercerita adalah menggunakan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar

[6] Dellya Halim and Ashiong Parhehean Munthe, 'Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9.3 (2019), 203–16 . https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216.

[7] Nungtjik B. Winda, *Mendongeng Untuk Anak Usia Dini* (Tanggerang Selatan: Aksara Pustaka Edukasi, 2016). Hal.14.

membuat anak bisa menyentuh langsung dan melihat buku tersebut secara langsung.[8]

Berdasarkan gambaran awal yang diperoleh dari hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa, ternyata sebagian dari mereka masih belum mampu mengolah kata – kata nya dan cenderung pasif atau menggunakan kata – kata dengan bahasa yang belum baku atau formal ketika menerima rangsangan dari guru, terkadang mereka tidak dapat menceritakan kembali tentang isi cerita yang telah diceritakan oleh guru, dan sebagian besar mereka hanya menirukan jawaban teman jika diajukan pertanyaan. Dilihat dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak khususnya dalam berbicara masih perlu variasi dan inovasi metode serta permainan. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung anak cenderung pasif dan kurang optimal dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Metode pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan bahasa khususnya dalam berbicara yang diberikan guru hanya dengan metode bercakap-cakap saja, sehingga anak kurang tertarik dan cepat bosan.

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode cerita bergambar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun khususnya dalam berbicara. Metode cerita yang dilakukan dengan menggunakan media cerita bergambar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat menjadi sebuah penelitian yakni "**Pengembangan bahasa anak melalui cerita bergambar usia 3-4 tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu**".

B. Identifikasi Masalah

Dari pernyataan di atas maka identifikasi masalah adalah :

1. Kemampuan bahasa pada anak masih sangat kurang
2. Anak tidak memiliki inisiatif untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya selama pembelajaran berlangsung

[8] Nungtjik B. Winda, *Mendongeng Untuk Anak Usia Dini* (Tanggerang Selatan: Aksara Pustaka Edukasi, 2016). Hal.25

3. Kurangnya minat baca pada anak
4. Guru belum memanfaatkan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran karena guru masih cenderung menggunakan metode Ceramah
5. Beberapa anak belum mampu dalam mengungkapkan bahasa dalam kalimat sederhana

C. Batasan Masalah

Mengacu pada masalah yang teridentifikasi, perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih fokus. Dalam penelitian ini masalah akan dibatasi guna memfokuskan penelitian, maka masalah dibatasi pada :

1. Penerapan media cerita bergambar yaitu media cerita bergambar pada tema semester satu PAUD Hang Tuah
2. Perkembangan bahasa anak dalam penelitian ini adalah perkembangan kemampuan berbicara pada anak sesuai dengan konteks atau kegiatan yang dilakukannya juga disesuaikan dengan umur anak yakni 3-4 tahun.
3. Buku Cerita Bergambar

   Cerita bergambar adalah media cerita berbentuk buku bergambar yang dibuat untuk dikembangkan yang memiliki kualitas khusus. Manfaat cerita bergambar terutama dalam mengembangkan aspek keterampilan bahasa yaitu anak dapat mengembangkan keterampilan bicaranya saat guru merangsang anak berkomentar tentang isi cerita, selain itu juga ada pengenalan berbagai kosa kata pada anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 3-4 tahun?
2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 3-4 tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu

a. Mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini usia 3-4 tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu.
b. Untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 3-4 tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan baik dari aspek teoritis maupun praktis di antaranya:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan keilmuan baik bagi keilmuan yang terkait sekaligus berbagi bahan telaah bagi penelitian selanjutnya serta dapat memberi pemahaman pada pembaca tentang pengembangan bahasa anak melalui cerita bergambar usia 3-4 tahun.

2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi sekolah

      Meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hasil pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran.

   b. Manfaat bagi guru

      Dapat mengembangkan kemampuan dalam berbahasa bagi anak. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran berbahasa. Penelitian ini mampu memberi pengalaman dan menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga kualitas proses maupun produk pembelajaran meningkat.

c. Manfaat bagi anak

Mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu. Anak mampu mengembangkan bahasa. Anak mampu menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan pengetahuan tentang berbahasa.

d. Manfaat bagi peneliti

Memberikan pengalaman sangat berharga dapat bekerjasama dengan guru dalam menyelesaikan masalah di sekolah dan menambah wawasan untuk memperbaiki pola pikir kedepan.

e. Manfaat bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini merupakan masukan dan karya yang berharga bagi perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran salah satunya yaitu adanya media pembelajaran. Menurut Heinich, Molenda, dan Russel dalam Badru Zaman media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin yang berbentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara, yakni perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Contoh media misalkan film, televise, bahan tercetak (printed material), dan instruktur, serta komputer.

Media jika ditelaah secara garis besar adalah materi,manusia serta kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.[9]

Media pembelajaran yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima mempunayai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa bentuk cetak maupun non-cetak.[10]

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk sarana yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar yang berkualitas dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

---

[9] Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). Hal.30

[10] Gigih Wijaksono, 'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Untuk Kemampuan Menemukan Isi Ceritasiswa Kelas IV SDN 2 Campurejo' (Universitas Negeri Semarang, 2017).

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan sangatlah banyak baik itu berupa gambar, foto, dan lain sebagainya. Adapun ada beberapa jenis media yang digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran yaitu:[11]

1) Media visual/ media grafis yakni media yang hanya dapat dilihat. Media ini sering digunakan guru dalam pembelajaran. Berikut beberapa contoh-contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya:
   a) Gambar/foto yang mempunyai sifat konkret dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan (seperti tulang daun atau serangga), dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah di dapat, dan mudah digunakan. Ada enam syarat gambar/foto yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pendididkan:
      (1) Autentik (jujur/sebenarnya)
      (2) Sederhana (poin-poinnya)
      (3) Ukuran relative
      (4) Mengandung gerak (menunjukkan objek dalam aktivitas tertentu)
      (5) Gambar atau foto karya siswa sendiri lebih baik.
      (6) Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
   b) Sketsa: gambar sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian pokoknya tanpa detail.
   c) Diagram: sebagai suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis dan simbol, skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.

[11] Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). Hal.39

d) Bagan/chart: mempunyai fungsi pokok menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.
e) Grafik: gambar sederhana yang menggunakan titik, garis, atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol verbal.
f) Kartun: suatu gambar dalam menyampaikan pesana secara ringkas dalam suatu kejadian-kejadian tertentu.
g) Poster: gambar yang berfungsi untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
h) Peta/globe: menyajikan data-data dan informasi tentang lokasi.
i) Papan flannel: media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.
j) Papan bulletin: berfungsi menerangkan sesuatu dan memberi tahukan kejadian dalam waktu tertentu.

2) Media audio: media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambanglambang auditif, baik verbal (lisan), maupun non verbal.
3) Media proyeksi (audio visual): yakni pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio.

c. Manfaat Media Bergambar

Mitchell menunjukan beberapa fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar bagi perkembangan anak sebagai berikut :[12]

1) Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi

[12] Elisabeth Tantiana Ngura and others, 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende', 5.1 (2018), hal.6–14.

2) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan dunia ditengan masyarakat dan alam
3) Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hunbungan yang terjadi, pengembangan perasaan
4) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan
5) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan
6) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi

Buku cerita bergambar memiliki banyak fungsi bagi perkembangan anak seperti, kepribadian, moral, bahasa dan kognitif anak. Dalam buku cerita bergambar banyak hal yang dapat menarik bagi ank dari gambar yang ada pada buku, warna, karakter yanga ada dalam cerita, yang menarik akan membuat anak tertarik untuk membaca atau mendengarkan cerita.

2. Media Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Cerita Bergambar

Media cerita bergambar merupakan rangkaian kegiatan/cerita yang disajikan secara berurutan kemudian siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan tersebut yang apabila dirangkaikan akan menjadi suatu cerita. Gambar dalam cerita akan lebih menarik lagi jika didasarkan khususnya pada kegiatan kehidupan siswa.[13]

Cerita bergambar merupakan sebuah kesatuan cerita berisi gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi cerita tersebut.

[13] Yuliana, *'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja*', *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 2018.

Cerita bergambar adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang di susun sedemikian rupa sehingga membentuk suatu jalinan cerita. Buku bergambar (picture books) menunjuk pada pengertian buku yang menyampaikan pesan lewat dua cara, yaitu lewat ilustrasi dan tulisan. buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal dan disertai gambar-gambar ilustrasi itu disebut sebagai buku bergambar atau buku cerita bergambar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menampilkan teks narasi dan ilustrasi yang saling terkait serta saling melengkapi untuk menyampaikan pesan agar lebih jelas dan mudah untuk diterima.

b. Fungsi cerita bergambar

Gambar-gambar cerita menarik yang dihadirkan, siswa akan membaca dengan penuh kesungguhan mengikuti dan mencoba memahami alur gambar aksi yang dilihatnya, dan itu mungkin sekali dilakukan berkali-kali. Gambar-gambar cerita itu menjadi salah satu daya gerak mengembangkan fantasi lewat imajinasi dan logika. Beberapa hal tentang fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar sebagai berikut: [14]

1) Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi. Anak akan merasa terfasilitasi dan terbantu untuk memahami dan menerima dirinya sendiri dan orang lain, serta untuk mengekspresikan berbagai emosinya, seperti rasa takut dan senang, sedih dan bahagia, yang merupakan bagian dari kehidupan.
2) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan di dunia di tengah masyarakat dan alam. Lewat buku cerita bergambar anak dapat belajar tentang kehidupan masyarakat, baik dalam

[14] Tim Pena Cendikia, *Panduan Mendongeng* (Jawa Tengah: Gazza Media, 2013). Hal 17

perspektif sejarah masa lalu maupun masa kini, belajar tentang keadaan geografi dan kehidupan alam, flora, dan fauna.

3) Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan. Lewat buku cerita-bergambar yang menampilkan kehidupan keluarga, para tetangga, kawan sebaya, pergaulan di sekolah, dan lain-lain yang mengisahkan relasi kehidupan antar manusia dapat membelajarkan anak untuk bersikap dan bertingkah laku, verbal dan nonverbal, yang benar sesuai dengan tuntutan kehidupan sosial-budaya masyarakat.
4) Cerita bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan. Ini merupakan salah satu hal terpenting dalam pemberian buku bacaan jenis ini, yaitu untuk memberikan kesenangan dan kenikmatan batiniah.
5) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan. Baik cerita secara verbal maupun gambar-gambar ilustrasi yang mendukungs masing-masing menawarkan keindahan.
6) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi. Buku cerita dan gambar-gambar memiliki fungsi untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya imajinasi anak.

c. Komponen Buku Cerita Bergambar

Dalam buku bergambar yang dikembangkan pada penelitian ini terdapat dua komponen yang utama yaitu gambar dan teks. Kedua komponen tersebut tentu memiliki unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam membuat, mengembangkan dan menggunakannya sebagai media pembelajaran.[15]

[15] Nungtjik B. Winda, *Mendongeng Untuk Anak Usia Dini* (Tanggerang Selatan: Aksara Pustaka Edukasi, 2016). Hal.30

1) Gambar

Gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Dalam membuat gambar yang baik harus memperhatikan beberapa syarat yaitu sebagai berikut:

a) Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.
b) Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas, menunjukkan poin-poin pada gambar.
c) Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak maka anak akan sulit membayangkan besar benda tersebut. Untuk menghindari hal itu hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang dikenal anak sehingga membantu anak membayangkan gambar.
d) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidak menunjukkan objek/benda dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
e) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar anak sendiri seringkali lebih baik.
f) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Teks

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan terdapat empat unsur kelayakan media teks (termasuk didalamnya buku bergambar) antara lain:

a) Komponen isi, mencangkup kesesuaian dengan kurikulum, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran.
b) Komponen kebahasaan, meliputi eksesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan anak, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memenuhi syarat dan keruntutan dan keterpaduan alur pikir.
c) Komponen penyajian, meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan informasi.
d) Komponen kegrafisan mencakup ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

3. Konsep Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa adalah bentuk komunikasi, entah itu lisan, tertulis atau tanda, yang didasarkan pada systemsymbol. Semua bahasa manusia adalah generative (diciptakan). Bahasa adalah salah satu ciri dari bentuk perilaku. Pernyataan ini menunjukkan bahwa bahasa adalah salah satu fenomena yang dapat ditangkap lewat panca indra, yaitu pendengaran. Nativisme berpendapat bahwa selama proses perolehan bahasa pertama, kanak-kanak (manusia) sedikit demi sedikit membuka kemampuan lingualnya yang secara genetis telah diprogramkan. Pandangan ini tidak menganggap lingkungan punya pengaruh dalam pemrolehan bahasa,melainkan menganggap bahwa bahasa pemberian biologis, sejalan denganyang disebut "hipotesis pemberian alam".[16]

Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan. Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran

[16] Edhy Rustan and Nurul Khairani Abduh, 'Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro', *Asian EFL Journal*, 27.3.2 (2020), 237–63.

dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain,[17] Bahasa adalah ucapan pikiran, dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat. Dengan kata lain bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain.

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa merupakan anugrah dari Allah SWT, yang dengan manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai mahluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian,menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan. Bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3 adalah sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dapat mengidentifikasikan diri.

Sedangkan Menurut Piaget bahwa, bahasa adalah salah satu cara yang utama untuk mengekspresikan pikiran dan dalam seluruh perkembangan pikiran selalu mendahului bahasa". Bahasa dapat membantu aspek perkembangan lainnya, bahasa dapat mengarahkan perhatian anak pada benda-benda baru atau hubungan baru yangada di lingkungan, mengenalkan anak pada pandangan-pandangan yang berbeda dan memberikan informasi pada anak. Bahasa adalah suatu urutan kata-kata, bahasa dapat digunakan untuk

[17] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2017). Hal 87

menyampaikaninformasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda.[18]

Pada anak usia dini terjadi perkembangan bahasa yang amat pesat.Dari bayi yang belum dapat berbicara sampai anak usia 3 tahun yang sudah dapat mulai mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Bahasa anak ini bukan hanya semata versi miniature dari bahasa orang dewasa, melainkan mempunyai karakteristik sendiri. Para ahli linguistik memperdebatkan asumsi bahwa bahasa adalah hanya fenomena manusia. Penelitian-penelitian di atas membantu kita untuk memahami secara lebih mendalam tentang perkembangan bahasa pada manusia, secara lebih khusus untuk anak-anak baik yang normal maupun terhambat perkembangan bahasanya.

Berdasarkan para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting sehingga dari bahasa tersebut akan terjalin hubungan sosial dalam lingkungan. Dengan demikian bahasa yang dipakai anak untuk menyampaikan kepada kedua orang tua atau orang-orang yang ada disekitarnya untuk meminta tolong mengambilkan barang kesayangan, keinginan, pikiranatau harapan anak, bisa pula anak berbicara dengan orang tuanya dengan kata“adek sayang ayah atau bunda”.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Bahasa Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh karena itu perkembangannya dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:[19]

---

[18] Elisabeth Tantiana Ngura and others, ‘Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende’, 5.1 (2018), hal.40.

[19] Syamsu L.N Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, 4th edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). h.121.

1) Umur

Anak Manusia bertambah umur akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan bertambahnya pengalaman dan kebutuhannya.

2) Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa dilingkungan perkotaan akan berbeda dengan lingkungan pedesaan, begitu pula perkembangan bahasa didaerah pantai, pengunungan dan derah-daerah terpencil dan di kelompok social yang lain.

3) Kecerdasan Anak

Untuk meniru lingkungan dengan bunyi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda-tanda, memerlukan motorik yang baik. Kemampuan motorik seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau tingkat berfikir. Ketepatan meniru, memproduksi pembendaharaan kata-kata yang diingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan pihak lain, amat dipegaruhi oleh kerja piker atau kecerdasan seorang anak.

4) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang berstatus social ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baikbagi perkembangan bahasa anak-anak dan anggota keluarganya. Rangsangan untuk dapat ditiru oleh anakanak dari anggota keluarga berstatus social tinggi berbeda dengan keluarga yang berstatus social rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup di dalam keluarga terdidik dengan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga berpengaruh pula terhadap perkembangan bahasa anak.

5) Kondisi Fisik

Kondisi fisik disini dimaksudkan dengan kondisi kesehatan anak. Seseorang yang cacat yang terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu saja akan mengganggu perkembangannya dalam berbahasa.

c. Karateristik Perkembangan Bahasa Pada AUD

Bahasa anak dapat berkembang cepat jika anak memiliki kemampuan dan didukung oleh lingkungan yang baik. Anak berada di dalam lingkungan yang positif dan bebas dari tekanan. Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa lingkungan yang kaya bahasa akan menstimulasi perkembangan bahasa anak. Stimulasi tersebut akan optimal jika anak tidak merasa tertekan. Anak yang tertekan dapat menghambat kemampuan bicaranya. Dapat ditemukan anak gagap yang disebabkan karena tekanan dari lingkungannya.[20]

Berdasarkan dimensi perkembangan bahasa anak usia dini, pada usia 3-4 tahun memiliki karakteristik perkembangan bahasa, antara lain :[21]

1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat secara baik dan benar.
2) Menguasai 90 % dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
3) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak dapat menanggapi pembicaraan orang lain.

[20] B. Hurlock Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga). Hal 175

[21] Anika Putri Ayu Sari, 'Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Ingrris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita', *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2016.

Ada tiga karakteristik bahasa anak yang dapat mengembangkan perkembangan bahasanya. yaitu:[22]

1) Sederhana, dimana kata-kata yang diucapkan oleh anak bersifat sederhana, cepat dipahami, dan pendek.
2) Memahami hubungan gramatika, Pada masapre-lingual, seorang anak hanya akan dapat mengoceh belum mampu mengucapkan kalimat secara sempurna.
3) Memahami arti kata, Anak-anak usia tiga tahun pertama mengalami kesulitan untuk mengungkapkan kata-ata maupun kalimat yang sistematis, jelas artikulasi dan komprehensif. Mengacu pada Peraturan Menteri nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkebangan
4) Anak yang diharapkan dicapai pada rentang usia tertentu.

d. Fungsi Perkembangan Bahasa

Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus Gardner mengemukakan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan ekspresi, perasaan, imajinasi dan pikiran. Menjelaskan fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini antara lain:[23]

1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran untuk orang lain.

---

[22] Hasnida, *Panduan Pendidik Mengimplementasikan Kurikulum Paud*, 1st edn (Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2016). Hal 14

[23] Dhieni Nurbiana Dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Tanggerang (Universitas Terbuka, 2018). Hal 30

Dari pernyataan diatas fungsi bahasa di TK bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan disekitar anak antara lain teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada disekolah, dirumah maupun dengantetangga disekitar tempat tinggalnya. Berikut diuraikan fungsi perkembangan bahasa bagi anak TK,menurut Depdikbud:

1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya
2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.[24]

Keempat fungsi perkembangan bahasa tersebut dapat dicapai berdasarkan peran serta masing-masing guru dan anak didik ruang lingkup pengembangan bahasa. Tujuan pendidikan TK adalah membantu meletakkan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya ciptayang diperlukan oleh anak didik untuk menyesuaikan diri denganlingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Pengembangan bahasa di taman kanak-kanak disusun sedemikian rupa agar anak dapat memenuhi kebutuhannya. Diharapkan masalah ruang lingkup pengembangan bahasa ditaman kanak-kanak ini dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dalam buku khusus pengembangan kemampuan berbahasa di taman kanak-kanak disebutkan bahwa ruang lingkup pengembangan kemampuan berbahasa anak di TK yang dapat diberikan meliputi hal berikut:[25]

1) Menirukan kembali urutan angka, urutan kata

[24] "Ilma Kumoro.*Analisis Urgensi Metode Pembelajaran Bercerita Bagi Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Dharma Wanita Bandun*. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, (Volume 3, Nomor 1, Oktober 2017)," Hal.8

[25] Kementrian pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia,* 2015.

2) Mengikuti beberapa perintah sekaligus
3) Menjawab pertanyaan
4) Menyanyikan lagu dan mengucapkan sajak
5) Mengenal kata tunjuk yang mengarah kesuatu tempat
6) Memeragakan gerakan sederhana dalam kehidupan anak seharihari
7) Menceritakan kejadian disekitar anak secara sederhana
8) Menjawab perttanyaan sederhana dan cerita pendek yang disampaikan guru.
9) Menceritakan kembali secara sederhana cerita pendek yang telah disampaikan guru
10) Memberika keterangan atau informasi tentang sesuatu hal
11) Memberi batasan tentang kata atau benda
12) Mengurutkan dan menceritakan isis gambar
13) Melengkapi kalimat sederhana
14) Melanjutkan cerita/sajak/lagu yang sudah dimulai guru

e. Indikator cerita bergambar untuk pengembangan bahasa anak usia dini

1) Indikator Perkembangan Bahasa

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Bahasa

Lingkungan Perkembangan anak	**Tingkat Perkembangan AUD 3-4 tahun**
1. Menerima bahasa	a. Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri b. Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan
2. Mengungkapkan bahasa	a. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat

	sederhana b. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana

2) Indikator Cerita Bergambar

Tabel 2.2 Indikator Cerita Bergambar

Lingkungan Perkembangan anak	Tingkat Perkembangan AUD 3-4 tahun
1. Menerima bahasa 2. Mengungkapkan bahasa 3. Menerima gambar 4. Memahami cerita	a. Menirukan kembali urutan kata. b. Mengikuti beberapa perintah sekaligus c. Menjawab pertanyaan. d. Menyanyikan lagu dan mengucapkan sajak. e. Mengenal kata tunjuk yang mengarah kesuatu tempat. f. Memeragakan gerakan sederhana dalam kehidupan anak sehari-hari. g. Menceritakan kejadian disekitar anak secara sederhana. h. Menjawab pertanyaan sederhana dan cerita pendek yang disampaikan guru. i. Menceritakan kembali secara sederhana cerita pendek yang telah

	disampaikan guru. j. Memberika keterangan atau informasi tentang sesuatu hal. k. Memberi batasan tentang kata atau benda. l. Mengurutkan dan menceritakan isi gambar. m. Melengkapi kalimat sederhana. n. Melanjutkan cerita/sajak/lagu yang sudah dimulai guru.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Ayunda dan Indri (Jurnal Pendidikan Rokania Vol 6 no 1 ISSN 2548-4141. Universitas Kristen Satya Wacana 2021) dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Berbasis Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik*".

   Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD melalui media pembelajaran buku bergambar. Untuk mengetahui tingkat validitas produk yang diuji oleh ahlii materi pembelajaran dan hali media pembelajaran. Validitas produk ini dilakukan oleh validator dan praktisi. Jenis penelitian ini adalah research and development (R&D). Dari hasil penelitian 45 didapatkan tingkat validitas pengembangan produk media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD menurut ahli materi dengan skor 40 dengan persentasi 83% dalam kategori sangat tinggi dan menurut ahli media pembelajaran mendapatkan skor 70 dengan persentase 97% dan dalam kategori sangat tinggi.

Persamaan : Sama-sama mengembangkan buku cerita dan jenis penelitian R&D

Perbedaan : Penelitian ini objek penelitiannya ditujukan kepada anak PAUD sedangkan penelitian terdahulu objek penelitiannya ditujukan kepada anak SD[26].

2. Elisabeth Tantiana Ngura (Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti. STKIP Citra Bakti 2018) dengan judul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Social Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende".

   Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi mengenai (1) mengenai kelayakan (2) efektifitas dari penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita dan perkembangan sosial anak usia dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Tahapan dalam proses penelitian ini meliputi (1) Analisis (2) Desain (3) Development (4) Implementasi dan (5) Evaluasi. Untuk menentukan uji kelayakan dan keefektifitasan dari produk media buku cerita bergambar adalah melalui uji ahli, uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan (uji kelompok besar). Penelitian ini menggunakan jenis Quasi Eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Design. Hasil penelitian diperoleh bahwa setelah dilakukan uji ahli, uji perorangan dan uji kelompok kecil, media buku cerita bergambar dinyatakan layak untuk digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita dan sosial anak usia dini di kelompok A. Dari hasil analisis data memperoleh nilai signifikasi 0,000 < 0,005 maka H0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan ada perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan

[26] Ayunda dan Indri. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Berbasis Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik*. 2021. (Jurnal Pendidikan Rokania). Vol 6 no 1 ISSN 2548-4141

kontrol. Perbedaan tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan bercerita dan sosial anak usia dini di TK Negeri Pembina. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita dan perkembangan sosial anak.[27]

Persamaan : Sama-sama mengembangkan buku cerita dan jenis penelitian R&D

Perbedaan : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak sedangkan penelitian terdahulu untuk perkembangan social anak.

3. Adrian Topano (Jurnal of Physics: Confrence Series. Bengkulu 2020) dengan judul "*Improving Student Cognitive Learning Outcomes Through The Development of Interactive Multimedia-Based Biology Learning at Muhammadiyah University, Bengkulu*".

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui pengembangan pembelajaran biologi interaktif berbasis multimedia di Muhammadiyah Universitas, Bengkulu. Hasil Penelitian diperoleh dari hasil validasi media, dinyatakan bahwa media yang dikembangkan valid oleh validator dengan nilai 78,88% dan angket kepraktisan media dengan hasil nilai rata-rata 86,28% sedangkan untuk siswa hasil belajar kognitif berdistribusi normal dan homogen, dimana data yang diperoleh pada saat pre-test untuk kelas kecil nilai rata-ratanya adalah 70,00% dan untuk nilai post-testnya adalah 81,78%, sedangkan pada saat uji coba kelas besar nilai pre-test 46,18% dan post-test 83,00% dari data tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan nilai antara perolehan skor pre-test dan post-test baik selama uji coba

[27] Elisabeth Tantiana Ngura. *pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita dan perkembangan social anak usia dini di TK Maria Virgo kabupaten ende.*Ngura 2018 (Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti). Vol. 5, No. 1

kelas kecil dan uji coba kelas besar. Dimana rata-rata skor siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan interaktif media pembelajaran berbasis multimedia (post-test). Sehingga media pembelajaran ini sangat efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.[28]

Persamaan : Sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D)

Perbedaan : Penelitian ini mengembangkan buku cerita bergambar untuk anak usia dini, sedangkan penelitain terdahulu, mengembangkan pembelajran biologi interaktif berbasis multimedia.

4. Ari Mawanto dkk (Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 04, No. 01, Mei 2020, pp. 424-437. Surabaya 2020) dengan judul "Penelit*ian Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pecahan Kelas II*".

   Penelitian ini dilakukan karena belum ada media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya materi pecahan, sumber belajar hanya menggunakan buku guru dan buku siswa, pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga terkesan masih bersifat konvensional, guru hanya memfokuskan pada hasil belajar tanpa memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media cerita bergambar yang layak dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media cerita bergambar pada materi pecahan kelas II SD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan berdasarkan tahapan-tahapan model ADDIE meliputi analyze, design, develop, implement, dan evaluate. Subjek penelitian pada tahap uji coba terdiri atas 20

[28] Adrian topano. *Improving student cognitive learning outcomes through the development of interactive multimedia-based biology learning at Muhammadiyah University, Bengkulu*. 2020. (Jurnal of Physics: Confrence Series) 1796 (2021) 012041 doi: 1742-6596

siswa dan tahap implementasi terdiri atas 27 siswa di SDN Lontar II Surabaya tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menghasilkan media cerita bergambar yang layak yaitu memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada tahap uji coba mengalami kemajuan sebesar 80% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 85%, sedangkan pada tahap implementasi kemampuan berpikir kreatif mengalami kemajuan sebesar 85% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,89%. Dengan demikian, media cerita bergambar ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pecahan.[29]

Persamaan : Sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D)

Perbedaan : Penelitian ini mengembangkan buku cerita bergambar untuk anak usia dini, sedangkan penelitain terdahulu, mengembangkan cerita bergambar untuk siswa sekolah dasar.

5. Gigih Wijaksono (Skripsi universitas negeri semarang. Semarang 2020) dengan judul "*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Untuk Kemampuan Menemukan Isi Cerita Siswa Kelas IV SDN 2 Campurejo*".

   Bahasa Indonesia merupakan salah satu muatan pelajaran yang diajarkan di SD. Berdasarkan hasil observasi, studi dokumentasi, dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Campurejo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia materi menemukan isi cerita siswa masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan kurang menarik karena belum menggunakan media yang inovatif dalam pembelajaran.

[29] Ari Mawanto dkk, *Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pecahan Kelas II*.surabaya 2020 (Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 04, No. 01, Mei 2020, pp. 424-437)

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media buku cerita bergambar interaktif, menguji kelayakan media, serta menguji keefektifan media buku cerita bergambar interaktif terhadap kemampuan menemukan isi cerita siswa kelas IV SDN 2 Campurejo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu research and development (R&D). Prosedur penelitian pengembangan yang dilaksanakan mengacu pada model pengembangan menurut Borg & Gall meliputi tahap mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah, mengumpulan data, mendesain produk, memvalidasi desain, merevisi desain, menguji coba produk, merevisi produk, dan menguji coba pemakaian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji kelayakan dan uji keefektifan media. Teknik analisis data menggunakan analisis data awal dengan Uji normalitas data (Chi Kuadrat) dan analisis data akhir dengan Uji t berpasangan dan Uji N-gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melalui tahap validasi produk oleh ahli materi diperoleh skor 75% dan oleh ahli media diperoleh skor 92,5% dengan kategori sangat layak. Keefektifan media diuji dengan perhitungan hasil nilai tes awal dan tes akhir menggunakan uji-t berpasangan diperoleh $thitung$ = 13,790 >$ttabel$ = 2,055 maka H0 ditolak atau Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa media Buku Cerita Bergambar Interaktif efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menemukan isi cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti menyarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media buku cerita bergambar interaktif sebagai salah satu media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi menemukan isi cerita. Selain itu peneliti juga mengharapkan agar guru dapat

mengembangkan permainan sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kompetensi pedagogis dalam melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator pendidikan di dalam kelas.[30]

Persamaan : Sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D)

Perbedaan : Penelitian ini mengembangkan buku cerita bergambar untuk anak usia dini menggunakan pendekatan ADDIE, sedangkan penelitain terdahulu, mengembangkan cerita bergambar untuk siswa sekolah dasar menggunakan pendekatan Borg and Gall.

C. Kerangka Berpikir

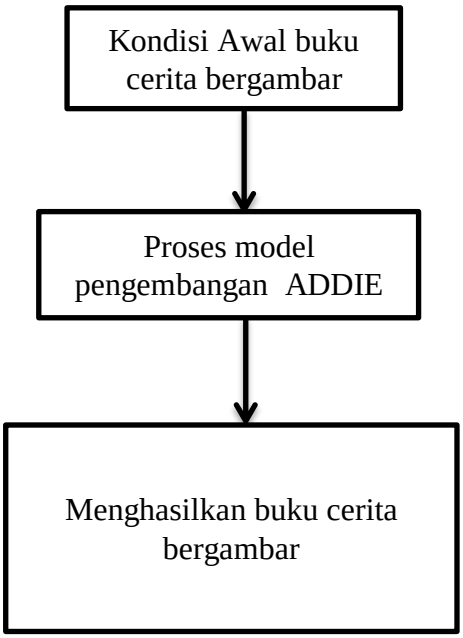

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Media cerita bergambar disusun dengan proses pengembangan sehingga memanfaatkan literature yang ada untuk dijadikan bahan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada kenyataannya bahan ajar yang tersedia belum berhasil dalam meningkatktan kemampuan bahasa pada anak. Media buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang tepat

[30] Gigih Wijaksono, 'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Untuk Kemampuan Menemukan Isi Ceritasiswa Kelas IV SDN 2 Campurejo' (Universitas Negeri Semarang, 2017).

untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak 3-4 tahun. Media buku cerita bergambar dikembangkan sebagai suatu alternatif meningkatkan kemampuan bahasa anak karena adanya gambar-gambar yang menarik sehingga mampu membuat anak berimajinasi dengan kata-kata sesuai dengan gambar yang dilihat. Dengan pengembangan buku cerita bergambar ini bisa membuat anak tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan bermain sambil belajar.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu"

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan Ditinjau dari permasalahannya, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (*Analisis-Desain-Development-Implement-Evaluate*). Pada tahap analisis (*analyze*), meliputi kegiatan analisis kinerja, analisis karakteristik peserta didik, anlsiis kebutuhan peserta didik. Pada tahap Desain Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan (*blueprint*). Ibarat bangunan, maka sebelum dibangun gambar rancang bangun (*blue-print*) diatas kertas harus ada terlebih dahulu. Pada tahapan pengembangan (*development* Tahapan ini merupakan tahapan produksi dimana segala sesuatu yang telah dibuat dalam tahapan desain menjadi nyata. Langkah-langah dalam tahapan ini diantaranya adalah: membuat objek-objek belajar (*learning objects*) seperti dokumen teks, animasi, gambar, video dan sebagainya; membuat dokumen-dokumen tambahan yang mendukung.

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain sistem pembelajaran ADDIE. Selanjutnya tahap Implementation Pada tahapan ini sistem pembelajaran sudah siap untuk digunakan oleh pemelajar. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mempersiapkan dan memasarkannya ke target pemelajar. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi (eva*luation* Konsep penting dari tahapan evaluasi model ADDIE adalah bagaimana seorang perancang instruksional mampu melakukan evaluasi keseluruhan model, dari tahap awal sampai

akhir.[31] Untuk Uji coba lapangan dilakukan pada TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Data yang akan dikumpulkan melalui pengembangan buku cerita bergambar berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualititaf diperoleh dari uji ahli, berupa tanggapan dan saran perbaikan yang diperoleh dari angket, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari wawancara yang disebarkan pada subjek uji coba. Data kuantitatif diperoleh melalui evaluasi sumatif dari uji lapangan. Untuk memperoleh sejumlah data, maka digunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, panduan wawancara, dan angket.

Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kefektifan produk tersebut. Produk-produk yang dihasilkan penelitian dan pengembangan mencakup buku cerita bergambar untuk anak usia dini dengan menggunakan tema semester 1 (satu) di PAUD, yang mana buku cerita akan dibuat sesuai dengan tema pada semester 1 (satu) secara umum. Oleh karena itu penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dengan mengembangkan suatu produk yang kita miliki. Dengan produk yang sudah kita miliki maka akan diuji keefektivitasnya suatu produk.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitiaan. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi tempatnya di PAUD Hang Tuah kota Bengkulu dimulai pada tanggal 26 november s/d 07 januari 2022.

Terdapat beberapa alasaan kenapa di PAUD Hang Tuah kota Bengkulu. Karena peneliti sudah pernah magang di sekolah ini sehingga informasi dan data dapat diperoleh melalui jaringan guru dan teman-teman sekitar dengan mudah. Selain itu, ingin maksimalkan lembaga pendidikan

[31] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.407.

yang ada pada sekitar daerah penelitiaan. Hal ini tentu menjadikan lebih akurat.

C. Prosedur Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini, prosedur pengembangan yang akan dilakukan terdiri atas lima tahap, yakni:[32]

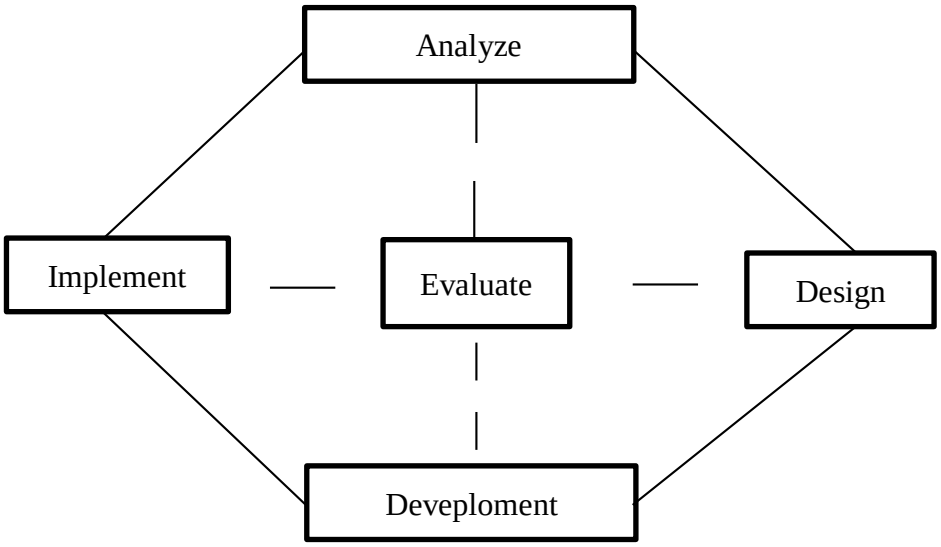

Gambar 3.1 Konsep Model ADDIE

(Sumber : Sugiyono.2019)

1. Analyze (Analisis)

   Analisis dilakukan untuk menentukan kebutuhan belajar, apa yang akan diajarkan, dan kompetensi apa yang diharapkan dikuasai siswa setelah belajar. Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran Analisis kinerja dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran pada pokok. Pada tahap ini dilakukan analisis berbagai macam kebutuhan anak untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang diperlukan

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2019).Hal.766

anak usia dini untuk meningkatkatkan kemampuan bahasa . Penyesuaian isi materi yang akan di muat dalam media buku cerita bergambar sehingga berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan agar semua anak lebih aktif.

2. Desain

Tahap design dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam merancang buku cerita bergambar. Tahap desain meliputi kriteria pengumpulan data, sketsa gambar, dan konsep cerita pada tema semester 1 PAUD.

3. Development (pengembangan)

Pada tahap ini, dikembangkan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang kemudian divalidasi oleh ahli materi yang akan menilai tentang materi yang digunakan didalam buku tersebut, ahli desain yang akan menilai tentang gambar yang akan dibuat dan ahli praktisi yang akan memvalidasi kepraktisan dan kelayakan buku yang akan digunakan agar mendapat masukan untuk pengembangan dan perbaikan sebelum diuji cobakan kepada siswa.

a. Pembuatan buku cerita bergambar

Pada tahap pembuatan media, peneliti memilih tema dan subtema untuk media buku cerita bergambar yang sesuai dengan media yang telah dibuat sebelumnya, proses pembuatan media meliputi pembuatan gambar, uji ahli dan uji coba.

1. Pembuatan gambar

Pembuatan gambar dibuat di aplikasi Ibis Paint X. langkah awal yang dilakukan yaitu membuat sketsa gambar sesuai dengan tema semester 1 pada PAUD. Setelah semua tema sudah dibuat sesuai dengan bentuk yang sempurna dan warna yang telah disesuaikan, maka finishing gambar nya yaitu memperhalus gambar.

2. Uji Ahli

Media yang sudah selesai selanjutnya dinilai oleh ahli desain, ahli materi, dan ahli praktisi sebelum digunakan kepada penggunaan. Uji ahli dilakukan oleh satu ahli desain (dosen), satu ahli materi (dosen), dan satu ahli praktisi (guru tk). Penilaian buku dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Validasi dilakukan untuk mendaptkan informasi mengenai kelayakan desain, kelayakan materi, dan kelayakan penggunaan media yang dikembangkan serta mendapatkan komentar dan saran yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk I. Produk akan direvisi berdasarkan komentar dan saran dari validator. Setelah melakukan revisi tahap I, produk diajukan kembali kepada ahli desain, ahli materi dan ahli praktisi untuk dilakukan validasi tahap II. Setelah dinyatakan layak untuk diuji cobakan, maka langkah selanjutnya adalah uji coba buku cerita bergambar terhadap pengguna.

3. Uji Coba

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah buku cerita bergambar ini sudah sesuai yang diharapkan atau belum.

4. Implementation (Implementasi)

Tahap ini dilakukan uji coba produk media buku cerita bergambar yang akan diuji cobakan pada anak kelompok A usia 3-4 tahun di taman kanak-kanak (TK) Hang Tuah Kota Bengkulu. Pada tahap ini dapat menjadi pertimbangan untuk dilakukan revisi produk atau tidak sehingga produk lebih baik lagi.

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan dengan melihat kembali dampak pembelajaran dengan produk yang telah dikembangkan dan tercapainya tujuan pengembangan produk. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pada

tahap ini dilakukan untuk mengetahui perbaikan yang perlu dilakukan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap evaluasi juga bertujuan untuk menganalisis validitas, kepraktisan media dan pemahaman kemampuan berbahasa anak setelah menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar yang dikembangkan pada tahap implementasi.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk memperoleh data sebagai penentuan kelayakan produk yang dikembangkan. dalam uji coba produk terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Desain Uji Coba

   Desain uji coba keefektifan produk penelitian ini menggunakan metode eksperimen desain pre-test dan posttest, yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai produk ini. Adapun desain eksperimen sebagai berikut:

Gambar 3.2 Desain Ekspreimen (before-after)

Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar

O1 = Tes before treatment atau sebelum peserta didik diberi buku cerita bergambar

O2 = Tes after treatment atau sesudah peserta didik diberi buku cerita bergambar

2. Subjek Uji Coba

   Subjek penelitian untuk uji coba produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah 13 orang peserta didik TK Hang Tuah Kelompok

A yang akan diberi perlakuan sebelum dan sesudah treatment. Di mana jumlah subjek keseluruhan adalah 13 orang peserta didik.

E. Uji Kelayakan

Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji kelayakan bahan ajar buku cerita bergambar, disesuaikan dengan prosedur pengembangan model ADDIE. Instrumen penelitian kelayakan media buku cerita bergambar oleh pakar dianalisis disusun menurut skala perhitungan rating scale dengan rumus:[33]

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Tingkat Perubahan

F = Frekuensi Nilai Yang Diperoleh Anak

N = Jumlah Anak

Tabel 3.1 Uji Kelayakan

Skor Rata-Rata (%)	Katagori
0 %-25%	**Tidak Layak**
26%-50%	**Kurang Layak**
51%-75%	**Layak**
76%-100%	**Sangat Layak**

(Sumber : Sugiyono,2009)

Produk yang dikembangankan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran adalah produk yang memiliki persentase penilaian 51% hingga 100% .

F. Uji Kepraktisan

Uji praktikalitas untuk mengetahui keterpakaian suatu produk, yakni praktis, mudah dipahami dan senang dalam penggunaan produk oleh siswa dan menurut review mengenai keterlaksanaan produk pembelajaran

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development*. Hal.135

tergolong baik atau sangat baik. Uji praktikalitas dilakukan degan mengimplementasikan produk. Uji coba praktikalitas ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu terhadap kelompok kecil dan kelompok terbatas, yaitu:[34]

1) Uji coba kelompok kecil

   Uji coba praktikalitas kelompok kecil ini dilakukan terhadap 5 orang siswa terlebih dahulu. Hal ini penting dilakukan untuk mengantisipasi yang dapat terjadi selama penerapan yang sebenarnya terjadi. Selain itu, uji coba kelompok kecil juga bermanfaat untuk menganalisis kendala yang mungkin dihadapi dan berusaha untuk mengurangi kendala tersebut pada tahap berikutnya. Uji coba kelompok kecil untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dikembangkan masih ditemukan kesalahan atau kekurangan dan meminta saran perbaikan berdasarkan kesalahan yang ditemukan oleh siswa.

2) Uji coba kelompok terbatas

   Pengujian produk pada kelompok terbatas ini dengan cara mengambil sampel yang lebih banyak, yaitu 12-30 orang responden. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh data dan mengevaluasi produk serta tujuan ketercapaian produk. Uji coba kelompok terbatas ini dilakukan terhadap suatu kelas yang terdiri dari 15 orang siswa.

G. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

   Data kualitatif ini diperoleh dari hasil analisis kebutuhan produk dari guru-guru terkait media yang akan dikembangkan serta hasil tanggapan ahli desain, ahli media dan ahli materi yang berisi masukan, tanggapan, dan saran yang nantinya akan dianalisis. hasil analisis ini kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan atau merevisi media

[34] Hamzah Amir, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hal.71

buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 Tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

3. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa penilaian, yang dihimpun melalui angket penilaian produk kepada para ahli yang kemudian peneliti perhitungan tingkat kelayakan produk tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media buku cerita bergambar adalah:

1. Observasi

Observasi S. Margono mengatakan bahwa pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa dari produk media buku cerita bergambar yang telah dibuat. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung sehingga peneliti ini dapat mengetahui proses perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun di taman kanak-kanak (TK) Hang Tuah kota Bengkulu, dengan pedoman observasi sebagai berikut :

a. Tujuan Observasi

Tujuan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan belajar serta ketersediaan media pembelajaran. Aspek yang diamati antara lain: proses pengembangan bahasa, media pembelajaran yang digunakan dan fasilitas yang ada disekolah.

b. Angket

Angket pada penelitian ini terdiri dari lembar angket validasi, yang dimana lembar angket validasi ditujukan untuk ahli desain, ahli materi dan ahli praktisi guna menemukan kelayakan produk yang dikembangkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan yaitu mendokumentasikan program semester tema semester 1 (satu) yang akan dimasukan dalam media pembelajaran. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, dokumen tertulis dan gambar ataupun elektronik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deksritif kuantitatif. Data hasil dari penelitian ini berupa tanggapan dari ahli media dan ahli materi terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan ditinjau dari berbagai aspek yang dinilai. Dari ahli validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media akan diproleh kritik dan saran untuk dilakukan revisi.

Penelitian ini melakukan analisis data dengan cara deskriptif kualitatif dan menggabungkan data kuantitatif untuk merevisi pengembangan produk media pembelajaran melalui kegiatan bercerita. Data kualitatif didapatkan dari masukan, tanggapan, kritik, dan saran yang diperoleh dari hasil kajian ahli materi, ahli media yang disampaikan secara lisan. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari analisis angket ahli materi, ahli media, dan hasil serangkaian uji coba yang kemudian diolah menjadi data kualitatif dan dijadikan dasar untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran visual ini.

Data yang dianalisis, baik data kualitatif maupun kuantitatif dijadikan sebagai dasar untuk merevisi media pembelajaran buku cerita bergambar dikembangkan. Namun demikian, tidak semua data yang masuk dijadikan dasar untuk merivisi produk. Data yang dijadikan dasar untuk merevisi produk adalah data yang telah melalui analisis. Dalam penganalisisan tersebut terdapat data harus memenuhi sebagaimana uraian sebagai berikut:[35]

1. Data Kualitatif

Penelitian ini menerangkan bagaimana pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini usia

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 23rd edn (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 49

3-4 tahun sehingga menjadi suatu produk yang baru. Dalam analisis ini diperoleh berdasarkan hasil catatan lapangan dan penyebaran angket terhadap validator.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi penelitian dalam kegiatan pre-test dan post-test dalam menggunakan media hasil pengembangan untuk mengetahui media pembelajaran buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun, anak yang kemudian dianalisis secara deskriptif dengan rumus berikut :[36]

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Presentase Tingkat Perubahan

F = Frekuensi Nilai Yang Diperoleh Anak

N = Jumlah Anak

J. Pengembangan Instrumen Penelitian

Langkah pengembangan instrument angket yang dilakukan pada penelitian pengembangan media buku cerita bergambar yaitu 1. Mengembangkan kisi-kisi instrument, 2. Mengkonsultasikan kisi-kisi instrument kepada ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi, 3. Menyusun kembali dan melengkapi instrument yang telah mendapatkan penilaian ahli.

Kisi-kisi instrument tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Ahli Desain

Indikator	Aspek penilaian
Cover Buku	1. Warna Buku full colour 2. Judul buku cerita mewakili isi cerita
Huruf	1. Jenis font tidak umum 2. Huruf mudah dibaca 3. Tata letak penulisan tidak mengganggu gambar
Warna	1. Pengaturan warna dalam buku 2. Kontras Warna dalam buku full colour
Gambar	1. Gambar dalam buku mudah dibedakan

[36] Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinekacipta, h 81

	2. Gambar tidak pecah 3. Gambar konsisten dalam penempatan benda 4. Tampilan buku lebih dominan gambar dibandingkan teks

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

Indikator	Aspek Penilaian
Kesesuaian isi materi	1. Isi Cerita mudah dipahami oleh anak TK 2. Materi media pembelajaran ini sesuai dengan tingkat pencapaian anak usia 3-4 tahun 3. Isi materi sesuai dengan perkembangan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun. 4. Penulisan ejaan telah disempurnakan

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Ahli Praktisi

Indikator	**Aspek Penilaian**
Segi Penggunaan	1. Penjelasan petunjuk penggunaan buku cerita bergambar 2. Kemudahan menggunakan tema dalam kegiatan bercerita 3. Pemberian contoh cara penggunaan buku cerita bergambar 4. Kemudahan dalam penggunaan buku cerita bergambar

Pengambilan data dengan bantuan lisan peneliti, dilakukan saat uji coba produk hasil pengembangan. Kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Pengamatan Uji Coba Produk

No	Aspek yang dinilai
1	Mudah dipahami anak
2	Menumbuhkan minat dan semangat belajar anak
3	Menarik perhatian anak untuk bercerita
4	Membuat belajar anak menjadi menarik
5	Meningkatkan kemampuan bahasa anak

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Buku Cerita Bergambar

Merupakan sebuah pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun. Buku cerita ini berisi tentang tema semester 1 satu pada PAUD yang meliputi beberapa tema. Buku cerita ini dikembangkan dengan inovasi gambar yang menarik dan warna yang cerah serta menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh anak usia dini. Buku ini dilengkapi dengan gambar yang bermacam-macam meliputi tema yang ada PAUD. Dengan demikian anak akan mudah memahami isi cerita serta tertarik untuk membacanya. Dan nantinya akan bermanfaat untuk meningkatkan bahasa dan untuk mengenalkan anak memahami gambar sejak usia dini.

B. Tahapan-Tahapan Pengembangan Buku Cerita Bergambar

Hasil pengembangan dari penelitian ini berupa (1) buku cerita bergambar, (2) penilaian desain pengembangan buku cerita bergambar oleh ahli materi yang akan menilai tentang materi yang digunakan didalam buku tersebut, ahli desain yang akan menilai tentang gambar yang akan dibuat dan ahli praktisi yang akan memvalidasi kepraktisan dan kelayakan buku yang akan digunakan agar mendapat masukan untuk pengembangan dan perbaikan sebelum diuji cobakan kepada siswa melalui pengisian lembar angket yang telah disediakan, (3) tanggapan anak terhadap penggunaan buku cerita bergambar, dan (4) penilaian dilakukan sebelum dan sesudah penelitian berupa lembar kegiatan pre-test dan post-test.

Pengembangan buku cerita bergambar pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, dan evalutation. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan hasil pengembangan buku cerita bergambar sesuai dengan tahapantahapan ADDIE berikut ini :

1. Tahap *Analysis*

Analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan karena pada tahap ini permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam proses meningkatkan kemampuan bahasa kemudian dirumuskan cara pemecahan masalahnya. Pada analisis kebutuhan peneliti terlebih dahulu observasi kesekolah dan mengamati cara guru mengajar anak dan juga mangamati sekolah terutama tentang media pembelajaran yang ada disekolah. tidak hanya itu peneliti juga mewawancarai guru TK tentang cara bagaimana tata cara mengajar sehari – harinya dengan mengajar keenam aspek perkembangan anak. Sebelumya peneliti juga meminta pendapat kepada guru TK tentang aspek – aspek perkembangan anak terutama tentang bahasa.

Hasil dari observasi dan wawancara peneliti membuat media pembelajaran buku cerita bergambar dengan melihat teori dan sesuai dengan KD KI umur anak 3-4 tahun menurut standar pendidikan nasional. Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi untuk memperoleh informasi kebutuhan buku cerita bergambar yang akan dikembangkan, tujuan dari analisis kebutuhan ini yaitu untuk menghindari penyimpangan dari tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi selama peneliti mengamati pembelajaran bercerita di taman kanak-kanak (TK) Hang Tuah Kota Bengkulu, untuk memperoleh informasi bahwasannya masih ada beberapa anak kesulitan memahami gambar yang ada dibuku dan pengucapan anak yang masih belum tepat. Dikarenakan media yang digunakan kurang menarik untuk anak sehingga anak kurang fokus dalam bercerita, kurangnya pemahaman anak untuk menjelaskan kembali cerita sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurangnya keterlibatan anak secara langsung dalam pembelajaran bercerita.

Selanjutnya untuk menentukan materi dan isi, peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum 2013 di TK. Berdasarkan analisis kurikulum 2013 di taman kanak-kanak (TK) terhadap aspek pembelajaran dan aspek

isi dengan indikator yang ingin dicapai berupa meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun. Muatan pembelajaran berupa materi yang berisi konsep-konsep tentang bercerita yang akan dikenalkan pada anak untuk mencapai pemenuhan kompetensi yang diharapkan. Muatan pembelajaran ini merujuk pada kompetensi dasar dan dikembangkan dalam satuan PAUD.

2. Tahap *Design*

Pada tahap selanjutnya dalam prosedur pengembangan adalah tahap desain. Tahap desain ini meliputi penyesuaian media terhadap tingkat pencapaian anak dan indikator di kurikulum serta pemilihan desain pada buku cerita bergambar sehingga buku cerita bergambar menjadi menarik dan menyenangkan. Media Buku cerita bergambar ini adalah pengembangan dari buku karya Ardi Kusuma. Dalam karya yang sudah ada terdapat beberapa tema untuk TK B.

Pengembangan Buku cerita Ardi Kusuma sama-sama memiliki gambar dan memiliki tujuan serta pengetahuan tentang tema. Dalam karyanya masih bersifat umum, sedangkan dalam pengembangan buku ini dibuat khusus untuk anak usia 3-4 tahun.

Berikut gambar buku cerita bergambar yang belum dikembangkan :

Gambar 4.1 Buku cerita bergambar yang belum dikembangkan

Pada tahap desain ini disusun instrument penilaian kualitas produk yang dikembangkan berupa angket daftar isian (check list) untuk ahli Desain, ahli praktisi dan ahli materi. Pada tahap ini diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket dan penyusunan angket hasil dari tahap ini diperoleh angket validasi yang akan diberikan oleh ahli Desain, ahli

praktisi dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media buku cerita bergamabar yang telah dikembangkan, serta angket untuk mengetahui respon anak saat menggunakan media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan.

Media buku cerita bergambar ini di desain sebaik mungkin yang awal nya terdapat tema untuk usia anak usia dini TK B, Maka pada tahap desain ini peneliti mendesain ulang mulai dari bentuk gambar, materi tema untuk semester 1agar buku ini mudah dipahami oleh anak usia 3-4 tahun. Kemudian buku cerita bergambar yang sudah dikembangkan ini divalidasi oleh ahli desain, ahli praktisi dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk buku cerita bergambar dan setelah divalidasi buku cerita bergambar yang telah dikembangkan ini dinyatakan layak untuk diuji cobakan ke anak usia 3-4 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Sehingga media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan ini menjadi media yang praktis, mudah diingat, menarik, menyenangkan dan menumbuhkan minat dan semangat belajar anak khususnya pembelajaran bercerita. Berikut gambar media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan:

Gambar 4.2 Buku Cerita Bergambar Yang Telah Dikembangkan

Berdasarkan gambar terlihat bahwa buku cerita bergambar setelah dikembangkan semakin menarik terlihat dari perbedaan gambar sebelumnya.

3. Tahap Deveploment

a. Hasil Validasi Ahli

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media meliputi: penentuan isi materi, validasi dan produksi. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang di validasikan oleh tiga pakar atau ahli dalam bidang yang berkaitan dengan produk tersebut. Data uji validasi terhadap media buku cerita bergambar diperoleh menunjukkan produk awal disertai dengan instrument dan lembar validasi penilaian terhadap media buku cerita bergambar kepada ahli materi, ahli Desain dan ahli praktisi. Validasi materi pada tahap pertama ini, validator melakukan validasi terhadap isi materi tema yang digunakan untuk acuan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Validasi dilakukan oleh 3 validator yaitu ahli di bidang materi anak usia dini yang dilakukan oleh bunda Ovi Arieska Mefa, M.Pd, ahli desain bunda erni vransiska, M.Pd, ahli praktisi bunda Depi Ratnawati, S.Pd AUD. validasi dari ahli materi, ahli desain, dan ahli praktisi terdapat jawaban dengan nilai tertinggi 4 dan yang terkecil 1. Penilaian ahli materi ini meliputi bahan ajar dan bahasa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Adapun hasil atau seorang pakar terhadap produk awal dari media buku cerita bergambar yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Tahap Pertama

Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil persentase yang dilakukan pada saat validasi yang pertama dengan ketiga ahli.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Pertama

Validator	Hasil	Persentase
Ahli Materi	Cukup	64%
Ahli Desain	Sangat Baik	88%
Ahli Praktisi	Baik	80%
Rata-rata		77%

Pada tanggal 20 Desember 2021 saya melakukan validasi yang pertama kepada ahli materi yaitu bunda Ovi Mareskha Mefa, M.Pd, yang dimana pada hasil pertama saya mendapatkan komentar dan saran untuk materi media buku cerita bergambar ini yaitu berupa tema yang disajikan sesuaikan degan tema yang ada,berupa ejaanya diperbaiki lagi dan kosa kata yang digunakan diperbaiki lagi. Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 64 %

Pada tanggal 22 Desember 2021 saya melakukan validasi yang pertama kepada ahli desain yaitu bunda Erni Vransiska, M.Pd, yang dimana pada hasil validasi pertama saya mendapatkan komentar dan saran untuk media buku cerita bergambar. Komentarnya berupa perbaiki sketsa gambar, supaya kelihatan jelas. Hasil validasi yang pertama menunjukkan pada nilai 88%

Pada tanggal 03 Januari 2022 saya melakukan validasi yang pertama kepada ahli praktisi yaitu bunda Depi Ratnawati, S.Pd AUD, yang dimana pada hasil pertama saya mendapatkan komentar dan saran untuk penggunaan buku cerita bergambar. Komentarnya berupa cara menjelaskan cerita kepada anak. Hasil validasi yang pertama menunjukkan pada nilai 80%.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua produk awal buku cerita bergambar mendapatkan nilai yang sangat baik dari beberapa validator dengan skor persentase 77%. Sehingga dengan adanya hasil validasi pertama dari beberapa pakar atau ahli, maka buku cerita bergambar harus diperbaiki lagi bagian yang belum sesuai atau belum layak digunakan dalam pembelajaran bercerita anak usia dini.

2) Validasi Tahap Kedua

Validasi tahap kedua dilakukan setelah validasi tahap pertama pada tahap dibawah ini menunjukkan hasil persentase yang dilakukan saat validasi yang kedua dengan ahli materi, ahli desain dan ahli praktisi.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Kedua

Validator	Hasil	Persentase
Ahli Materi	Sangat Baik	92%
Ahli Desain	Sangat Baik	96%
Ahli Praktisi	Sangat Baik	96%
Rata-rata		94%

Pada tanggal 23 desember 2021 saya melakukan validasi yang kedua kepada ahli materi yaitu bunda Ovi Mareskha Mefa, M.Pd, yang dimana pada hasil validasi yang kedua saya mendapatkan saran berupa bukunya sudah bagus dan baik agar bisa digunakan, bisa dikembangkan lagi untuk tema-tema yang lain.Semoga untuk kedepannya lebih baik dan bagus lagi. Yang mana peneliti merubah sesuai apa yang sudah direvisiskan sehingga produk mengalami perubahan yanga mana hasilnya sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran berhitung. Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 92%

Pada tanggal 05 Januari 2022 saya melakukan validasi yang kedua kepada ahli desain yaitu bunda Erni Vransiska, M.Pd, yang dimana membawa hasil perbaikan dari validasi yang pertama. Yang mana peneliti merubah produk sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran bercerita. pada hasil validasi yang kedua saya mendapatkan saran berupa untuk menyampaikan kepada anak, gunakan bahasa yang sederhana agar anak mudah mengerti. Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 96%

Pada tanggal yang sama yaitu tanggal 06 Januari 2022 saya melakukan validasi yang kedua dengan ahli praktisi media yaitu dengan bunda Depi Ratnawati, S.Pd AUD, yang dimana peneliti memberikan saran berupa pada lembar kerja anak yang digunakan tidak hanya bercerita. bilangnya saja tetapi kenalkan juga tema-

tema sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses berhitung. Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 96%

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Media

No	Validator	Persentase Validasi	
		Tahap 1	Tahap 2
1	Ahli Materi	64%	92%
2	Ahli Desain	88%	96%
3	Ahli Praktisi	96%	96%
Rata-rata		77%	94%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari validasi tahap pertama melakukan perbaikan lagi dan divalidasikan di tahap kedua ini. Pada tahap kedua buku cerita bergambar mendapatkan nilai yang sangat baik dari beberapa validator skor persentase 94%. Dengan melalui beberapa tahapan validasi yang dilakukan, sehingga peneliti mendapatkan hasil validasi dari beberapa pakar atau ahli yang memiliki penilaian yang sangat baik, maka dari itu buku cerita bergambar layak untuk diuji cobakan dengan perbaikan dan saran dalam pembelajaran untuk anak usia dini.

b. Revisi Desain

Berdasarkan hasil validasi yang sudah dilakukan maka diperoleh beberapa dari pakar atau ahli yang mendapatkan hasil penilaian dan mendapatkan saran serta komentar terhadap desain produk. Berikut beberapa perubahan produk dari sebelum dan sesudah di validasi.

1) Revisi Desain Pertama

Pada bagian ini peneliti menunjukkan desain produk awal dan hasil produk dan materi pembelajaran kepada ahli untuk dilihat dan di uji validasinya. Hasil dari validasi inilah pakar atau ahli meminta kepada peneliti untuk diperbaikin lagi karena masih ada bagian yang kurang sesuai.

Gambar 4.3 Revisi pertama

Revisi atau perubahan pada tahap pertama ini adalah perubahan kosa kata dan ejaannya agar mudah dipahami oleh anak dan lebih menarik lagi. Kemudian perubahan produk akan dilihat dan diuji dan divalidasikan lagi.

2) Revisi Desai kedua

Pada tahap revisi kedua ini didapatkan dari perbaikan validasi yang pertama. Yang dimana diperlihatkan kembali kepada pakar atau ahli untuk dilihat perubahan dan untuk diuji cobakan apakah sudah layak diuji cobakan atau belum untuk dipergunakan.

Gambar 4.4 Revisi kedua

Dari hasil revisi yang pertama peneliti sudah merubah dan memperbaiki desain gambar yang kelihatan kurang menarik dan sesuai. Yang mana peneliti merubah produk sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk diuji cobakan dengan perbaikan dan saran.

Gambar berikut adalah hasil dari perbaikan dari kedua tahap revisi yang sudah dilakukan dan sudah layak digunakan untuk diuji coba skala kecil.

Gambar 4.5 Revisi Desain

Adapun tanggapan anak sebagai pengguna produk buku cerita bergambar yaitu memberikan tanggapan yang positif dari anak dilihat dari hasil ujicoba anak dalam kegiatan belajar bercerita.

4. Tahap *Implementation*

Tahap implementasi pada tahap ini dilakukan uji coba produk dengan menggunakan uji coba skala kecil. Buku cerita bergambar yang diuji cobakan pada anak usia 3-4 tahun kelompok A taman kanak-kanak (TK) Hang Tuah Kota bengkulu yang terdiri dari 13 orang anak. Adapun tujuan dari uji coba ini untuk mengetahui sejauh mana produk pengembangan buku cerita bergambar ini berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak usia 3-4 tahun khususnya kemampuan

bahasa anak usia 3-4 tahun. Kegiatan uji coba dilakukan pada tanggal 22-23 desember 2021 untuk pre-test dan 6-7 januari 2021 untuk post-test.

Uji coba dilakukan oleh kelompok yang berbeda, ada yang menggunakan alat dan tidak menggunakan alat. Adapun dari tujuan tersebut dari uji coba produk ini adalah untuk mendapatkan informasi apakah produk baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sebelumnya. Khususnya dalam kemampuan bahasa anak, secara individu menggunakan buku cerita bergambar dengan tema pada semester 1 PAUD.

Apabila produk ini yang peneliti kembangkan mengalami perbedaan pada hasil kemampuan bahasa menggunakan buku cerita bergambar dengan tema semester 1 paud semakin meningkat maka produk tersebut sudah efektif untuk digunakan, begitupun sebaliknya. berikut ini adalah hasil uji coba produk pengembangan media jari pintar (JAPIN) untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun yang dilakukan kegiatan dengan bercerita untuk mengetahui kemampuan bahasa anak secara individu dalam berbicara baik sebelum maupun sesudah.

Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor	Ket
1	Anak mampu menaati aturan yang sudah ditetapkan**.**	• Anak belum menaati aturan yang sudah ditetapkan, masih tidak fokus, sibuk sendiri dengan aktivitasnya.	★	
		• Anak Masih Ragu	★★	
		• Anak sudah mulai Terbiasa Dengan Aturan.	★★★	
		• Anak Sudah Menguasai Dalam Menaati Aturan Yang Sudah	★★★★	

		Ditetapkan Dalam Media.		
2	Anak mampu menggunakan media buku cerita bergambar di depan kelas.	• Anak belum mampu menggunakanya.		
		• Anak baru mengerti cara menggunakannya		
		• Anak mampu menggunakannya tapi belum secara optimal.		
		• Anak mampu menggunakannya secara optimal		
3	Anak dapat mengenal tema pembelejaran semester 1 pada PAUD	• Anak belum dapat mengenal tema pada PAUD		
		• Anak hanya dapat mengenal beberapa tema		
		• Anak dapat mengenal tema semester 1 paud		
		• Anak sudah dapat mengenal tema semester 1 PAUD	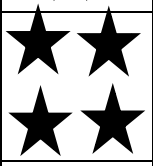	
4	Anak mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar	• Anak tidak mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		
		• Anak hanya mampu mengungkapkan beberapa kosa kata dari buku cerita bergambar		
		• Anak dapat mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		
		• Anak sudah mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		

5	Anak mampu bercerita didepan kelas	Anak belum mampu bercerita didepan kelas	★	
		• Anak hanya mampu bercerita dengan teman-temannya	★ ★	
		• Anak dapat bercerita didepan kelas	★ ★ ★	
		• Anak sudah mampu bercerita didepan kelas	★ ★ ★ ★	
6	Anak mampu menghargai pendapat dari teman sebayanya	• Anak tidak menerima pendapat teman sebayanya.	★	
		• Anak mulai menerima pendapat teman sebayanya.	★ ★	
		• Anak sudah terlihat bagaimana caranya mengahargai pendapat teman sebayanya.	★ ★ ★	
		• Anak sudah mampu menghargai pendapat teman sebayanya.	★ ★ ★ ★	

a. Hasil Uji Coba Produk Pre-Test

Gambar 4.6 Uji Coba Produk Pre-Test

Adapun hasil uji coba produk yang telah dilakukan pada 13 orang anak di taman kanak-kanak (TK) Hang Tuah kota Bengkulu pada kegiatan *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Data Pre-Test

No	Nama Anak	Total Skor	Katagori
1	Arqan Ghifari Zakiandra	15	Mulai Berkembang
2	Ezydwi Cahaya Syaputri	17	Mulai Berkembang
3	Faris Fatih Maulana Eldin	20	Mulai Berkembang
4	Hanna Melia Shoqueena Khumaira	18	Mulai Berkembang
5	Khoirul Refan Gustian Lesmana Pangabean	16	Mulai Berkembang
6	Moses Rafael Pakpahan	16	Mulai Berkembang
7	Muhammad Azka Raffasyah	13	Mulai Berkembang
8	Petrizya Esterbella Pakpahan	18	Mulai Berkembang
9	Rasyid Robbi Putra Pratama	20	Mulai Berkembang
10	Sachi Nayyara. M	15	Mulai Berkembang
11	Shaun Anand Dasha Singgih	16	Mulai Berkembang
12	Sultan Adlan Alkhafi	15	Mulai Berkembang
13	Qaisar Erlyando Akbar	19	Mulai Berkembang
Jumlah		215	Mulai Berkembang

Skor ideal = skor jawaban tertinggi x jumlah butir instrument x jumlah subjek skor ideal = 4 x 6 x 6 = 144

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{Frekuensi\ nilai\ yang\ diperoleh\ dari\ instrument}{Jumlah\ soal\ instrument\ x\ Nilai\ tertinggi}$$

x100%

$$\text{P ersentase} = \frac{Jumlah\ perolehan\ skor\ pada\ instrument}{Skor\ ideal} \text{ x } 100\ \%$$

$$= \frac{215\ x\ 100\%}{144}$$

= 49,30%

Data proses uji efektifitas keseluruhan produk buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 3-4 tahun telah memperoleh data total nilai rata-rata anak pada Pre-test sebasar 49,30% dalam kategori Mulai Berkembang.

b. Hasil Uji Coba Produk Post-Test

Adapun hasil uji coba produk yang telah dilakukan pada 13 orang anak di taman kanak-kanak (TK) Hang Tuah kota Bengkulu pada kegiatan post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Data Post-Test

No	Nama Anak	Total Skor	Katagori
1	Arqan Ghifari Zakiandra	20	Berkembang Sesuai Harapan
2	Ezydwi Cahaya Syaputri	21	Berkembang Sangat Baik
3	Faris Fatih Maulana Eldin	24	Berkembang Sangat Baik
4	Hanna Melia Shoqueena Khumaira	23	Berkembang Sangat Baik
5	Khoirul Refan Gustian Lesmana Pangabean	23	Berkembang Sangat Baik
6	Moses Rafael Pakpahan	21	Berkembang Sangat Baik
7	Muhammad Azka Raffasyah	20	Berkembang Sesuai Harapan
8	Petrizya Esterbella Pakpahan	23	Berkembang Sangat Baik
9	Rasyid Robbi Putra Pratama	24	Berkembang Sangat Baik
10	Sachi Nayyara. M	20	Berkembang Sesuai Harapan
11	Shaun Anand Dasha Singgih	20	Berkembang Sesuai Harapan
12	Sultan Adlan Alkhafi	21	Berkembang Sangat Baik
13	Qaisar Erlyando Akbar	21	Berkembang Sangat Baik
Jumlah		281	Berkembang Sangat Baik

Skor ideal = skor jawaban tertinggi x jumlah butir instrument x jumlah subjek skor ideal = 4 x 6 x 6 = 144

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{Frekuensi\ nilai\ yang\ diperoleh\ dari\ instrument}{Jumlah\ soal\ instrument\ x\ Nilai\ tertinggi}$$

x100%

$$\text{P ersentase} = \frac{Jumlah\ perolehan\ skor\ pada\ instrument}{Skor\ ideal} \text{ x } 100\ \%$$

$$= \frac{281\ x\ 100\%}{144}$$

= 95,13%

Data proses uji efektifitas keseluruhan produk buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 3-4 tahun telah memperoleh data total nilai rata-rata anak pada Post-test sebasar 95,13% dalam kategori berkembang sangat baik

c. Tanggapan Siswa Terhadap Hasil Produk

Gambar 4.7 Tanggapan Siswa Terhadap Hasil Produk

Tanggapan peserta didik mengenai buku cerita bergambar yang peneliti buat yaitu anak-anak sangat antusias melihatnya dan bersemangat untuk segera mencoba media serta tanggapan yang diberikan sangat bagus mengenai buku cerita bergambar tersebut. Saat peneliti bercerita tentang buku cerita bergambar ini, anak-anak terlihat sangat fokus dan mendengarkan dengan baik, setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada anak-anak misalnya: ini gambar apa ya?, mereka antusias saat menjawab pertanyaan walaupun ada anak yang menjawab salah. kemudian peneliti memberikan kesempatan anak satu persatu maju kedepan untuk bercerita menggunakan buku cerita bergambar ini.

5. Tahap Evaluatation

Tahap ini dilakukan evaluasi kedua data berupa lembar kegiatan pre-test dan post-test anak dari tahap implementasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak dalam bercerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar

mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usi 3-4 tahun di taman kanak-kanak (TK) Hang Tuah kota Bengkulu anak mampu mengenal berbagai macam tema dan subtema di dalam buku cerita bergambar tersebut, anak mampu mendeskripsikan gambar yang ada di dalam buku, anak mampu mengenal berbagai macam kosa kata baru, karena buku cerita bergambar ini dapat digunakan anak secara langsung sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar anak dengan buku cerita bergambar yang praktis untuk digunakan karena mudah diingat, menarik perhatian anak karena warna yang digunakan media warna cerah sehingga membuat belajar anak menyenangkan dalam bercerita.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba produk yang telah dilakukan maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan pre-test dan post-test. Kegiatan pre-test dilakukan dengan menggunakan kemampuan bercerita dalam aspek indikator yang dinilai tanpa menggunakan alat. Sedangkan kegiatan post-test anak-anak di TK Hang Tuah belajar bercerita menggunakan alat yang sudah disediakan berupa buku cerita bergambar. Kegiatan pre-test dan post-test ini dilakukan guna untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari buku cerita bergambar ini. Media ini adalah salah satu media pembelajaran yang meningkatkan kemampuan bahasa anak. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test produk buku cerita bergambar yang sudah dilakukan. maka terjadi peningkatan terhadap kemampuan bahasa anak dan kita mengetahui kelayakan dan kepraktisan buku cerita bergambar ini melalui skor persentase seperti tabel dibawah ini yakni:

Tabel 4.8 Data Peningkatan Persentase Pre-Test Dan Post Test Terhadap Kelayakan dan Kepraktisan Buku Cerita Bergambar

Produk	Pre-Test	Post-test	Peningkatan
Buku Cerita Bergambar	49,30%	95,13%	45,83%

Tabel menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jelas terhadap pengembangan kemampuan bahasa menggunakan buku cerita bergambar di TK

Hang Tuah pada kegiatan pre-test dalam kategori mulai berkembang 49,30%. Sedangkan pada kegiatan post-test menggunakan media hasil pengembangan dalam kategori berkembang sangat baik 95,13% diantaranya keduanya mengalami peningkatan pengembangan menjadi 45,83%. Sehingga buku cerita bergambar ini layak digunakan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Media cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan bicara anak, misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita bergambar, selain itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali cerita bergambar sehingga dapat mengasah perkembangan bahasa anak khususnya dalam berbicara.

Validasi buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun sudah layak untuk digunakan. Yang awalnya pada validasi pertama dengan persentase 77% dan validasi kedua dengan persentase 94%. Hasil validasi ini mengalami beberapa revisi kepada ahli sehingga mendapatkan hasil akhir yang baik. Dengan demikian validasi ini mengalami peningkatan 17%. Hasil perhitungan data-data, menunjukkan bahwa hasil lembar kegiatan pre-test anak sebesar 49,30%, Sedangkan pada hasil lembar kegiatan post-test anak sebesar 95,13% bercerita menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun. Dengan demikian, mengalami peningkatan sebesar 45,83%. Dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di TK Hang Tuah kota Bengkulu.

B. Saran

Beberapa saran dapat disampaikan sesuai dengan hasil penelitian antara lain:

1. Bagi Pembaca

   Semoga skripsi ini dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai referensi untuk pembaca nantinya.

2. Bagi kepala sekolah

   Kepala sekolah perlu memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dan

melibatkan anak secara langsung dalam pemanfaatan media pembelajaran pada setia kegiatan pembelajaran.

3. Bagi guru

   Guru harus lebih kreatif dalam menghasilkan atau membuat media pembelajaran mengingat masa anak usia dini ini adalah masa konkrit. Selain itu, jika ingin anak kemampuan bahasanya berkembang maka terapkanlah suatu media buku cerita bergambar sebagai media dalam pembelajaran bercerita di kelas.

4. Bagi penulis

   Bagi penulis hendaknya hasil produk media ini dikembangkan lagi sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang ada sehingga kemampuan anak yang berkembang tidak hanya kemampuan bahasa saja tetapi anak juga dapat mengembangkan aspek perkembangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Cendikia, Tim Pena.2013.*Panduan Mendongeng*.Jawa Tengah: Gazza Media

Dkk, Dhieni Nurbiana.2018. *Metode Pengembangan Bahas*.Tanggerang: Universitas Terbuka.

Halim, Dellya, and Ashiong Parhehean Munthe, 'Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9.3 (2019), 203–16 <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216> di akses pada tanggal 15 oktober 2020 pukul 11.30

Hasnida.2016.*Panduan Pendidik Mengimplementasikan Kurikulum Paud*.1st edn.Jakarta Timur: Luxima Metro Media.

Hurlock, B. Hurlock.2016.*Perkembangan Anak*.Jakarta: Erlangga

Kebudayaan, Kementrian pendidikan dan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.2015

L.N Yusuf, Syamsu.2013.*Perkembangan Peserta Didik*. 4th edn. Jakarta: Rajawali Pers

Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana,

Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngura, Elisabeth Tantiana, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, and Usia Dini, 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende', 5.1 (2018), 6–14 di akses pada tanggal 15 oktober 2020 pukul 11.30

Otto, Baverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group.

Putri Ayu Sari, Anika. 2016. Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Ingrris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*

Rustan, Edhy, and Nurul Khairani Abduh, 'Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro', *Asian EFL Journal*, 27.3.2 (2020), 237–63 di akses pada tanggal 15 oktober 2020 pukul 11.30

Sang Ayu Putu Rahyuni1, A. A. Gede Agung2, Ni Ketut Suarni3. 2014. Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan', 2.1

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, 23rd edn. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. 4th edn. Jakarta: Kencana

Ulfah, robingatin dan zakiyah. 2020. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. yogyakarta: ar-ruzz media

Wijaksono, Gigih. 2017. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Untuk Kemampuan Menemukan Isi Ceritasiswa Kelas IV SDN 2 Campurejo. Universitas Negeri Semarang

Winda, Nungtjik B.2016 *Mendongeng Untuk Anak Usia Dini*. Tanggerang Selatan: Aksara Pustaka Edukasi

Yuliana. 2018. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja', *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

L A M P I R A N

Foto 1. Pada saat memperkenal buku cerita bergambar kepada anak

Foto 3. Validasi Ahli Desain oleh bunda Erni Vrransiska, M.Pd

Foto 4. Validasi Ahli Praktisi oleh bunda Depi Ratnawati, S.Pd AUD

Foto 5. Validasi Ahli Materi oleh bunda Ovi Arieska Mefa, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3756/In.11/F.II/PP.00.9/9/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
   NIP : 196209051990021001
   Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Fatrica Syafri, M.Pd I
   NIP : 198510202011012011
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fesi Purnama Sari
NIM : 1811250029
Judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu.

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 15 September 2021
Plt. Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan:
1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Fesi Purnama Sari/ 1811250029	Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun dimup Hang Tuah kota bengkulu	1. Dr. Husnul Bahri, M.Pd 2. Fatrica Syafri, S.Sos.I, M.Pd.I	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Husnul Bahri. M.Pd	196209051990021001	
2.	Deni Febrini. M.Pd	197502042000032001	

SARAN-SARAN

1. Penyeminar I :

- [illegible] sumber = harus jelas
- buku awal yg [illegible] di kutipkan harus jelas
- gambar = yg akan di muat pada buku produk [illegible] harus gambar oriental/asli buku gambar dari [illegible].
- [illegible] prosedur pelaku R&D.

2. Penyeminar II :

1. Pada batasan masalah dan rumusan masalah diperbaiki lagi susunannya
2. Pada landasan teori fokuskan lagi pada media buku cerita bergambar
3. Kerangka berpikir diperbaiki lagi
4. Pada Bab 3 dilengkapi dan diperbaiki lagi

AUDIEN

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Sari rama danti		4.	
2.	Nano konidio		5.	
3.	Tiara Yupita sari		6.	

Tembusan
1 Dosen Penyeminar I dan Penyeminar II
2 Pengelola Prodi
3 Subbag Prodi
4 Pengelola data Umum
5 Yang Bersangkutan

Bengkulu, 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zubaedi, M.Ag,M.Pd
NIP 196903081996031005

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar DewaTelp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi atas nama: Fesi Purnama Sari, NIM: 1811250029, Dengan judul **"Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahsa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu"** ini telah diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada:

Hari Tanggal : Selasa, 02 November 2021

Waktu : 14.00 WIB s.d Selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 22 November 2021

Penyeminar I

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP.196209051990021001

Penyeminar II

Deni Febrini, M.Pd
NIP.197502042000032001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fesi Purnama Sari
NIM	: 1811250029
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan	: Tarbiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **"Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu"** ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosah.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd	**Fatrica Syafri, M.Pd.I**
NIP.196209051990021001	**NIP.198510202011012011**

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 6219 /In.11/F.II/PP.009/11/2021
Tentang
Penetapan Dosen Penguji
Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Fesi purnama sari
NIM : 1811250029
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Ahmad Syarifin, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dini Febrini, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/ assesment AUD
3	Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksananakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 30 November 2021
Plt Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website:www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5133 / In.11/F.II/TL.00/11/2021 — 24 November 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu***"

Nama	:	Fesi Purnama Sari
NIM	:	1811250029
Prodi	:	PIAUD
Tempat Penelitian	:	PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	26 November s/d 07 Januari 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU REPUBLIK INDONESIA

Zubaedi

Dipindai dengan CamScanner

YAYASAN HANG TUAH
PENGURUS PERWAKILAN BENGKULU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) HANG TUAH
Jl. R.E. Martadinata No 10 Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu 38216

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 076 / XI /HT/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fesi Purnama Sari

NIM : 1811250029

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

Saudara yang tersebut diatas benar-benar akan mengadakan penelitian di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu.

Demikianlah keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 November 2021

Kepala PAUD Hang Tuah

Ngatemi, S.Ag

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fesi Purnama Sari
NIM : 1811250029
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PIAUD

Pembimbing II : Fatrica Syafri, M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

No	Hari/TAnggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	5 okt 2021	proposal Bab I	penyerahan proposal - LB temukan state of the art dalam penelitian - Rumusan masalah & IM - Rumusan masalah - tujuan	
2.	8 okt 2021	Bab II	- teori ttg konsep cerita Bergambar fungsi, instruktur - konsep Bahasa & faktor perkembangan bahasa - Penelitian yg relevan	
3.	11 okt 2021	Bab III	- model pengembangan yg digunakan - penjelasan metodologi penelitian pd Bab III langsung pd prosedur yg akan dilaksanakan - persiapkan buku cerita untuk pengembangan.	
4.	12 okt '21	proposal selesai	ACC & dilanjutkan ke pembimbing I	

Bengkulu, 13 Okt 2021

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19690308 199603 1 001

Pembimbing II

Fatrica Syafri, M.Pd.I
Nip.198510202011012011

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fesi Purnama Sari
NIM : 1812150029
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Husnul Bahri,M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	-	Kata Pengantar		
	-	Kemukakan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]		
	-	[illegible] [illegible] [illegible] Sebagai [illegible] [illegible]		
	-	[illegible]? 4 [illegible] [illegible] digunakan Sebutkan Sumber Contoh: Suyadi, 2020		
	-	[illegible] Media pembelajaran + di [illegible] 2.		

Mengetahui,
Dekan,

[illegible]ubaedi, M.Ag. M.Pd)
[illegible]196903081996031005

Bengkulu, 13 Oktober 2021

Pembimbing I

(Dr.Husnul Bahri,M.Pd)
NIP. 196209051990021001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fesi Purnama Sari
NIM : 1812150029
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Husnul Bahri,M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	–	Sempurnakan identifikasi masalah gunakan kalimat yg benar.		✓
	–	Sda pada rumusan masalah (lihat p. 5 - 6)		
	–	Sempurnakan kerangka pikir		✓
	–	Sempurnakan penelitian yg relevan p. 23 sd 25		✓
	–	Model pengembangan (R&D) yg digunakan contohkan tahapannya		✓
	–	Analisis / metode analisis dilengkapi		✓

Bengkulu, 18 Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Pembimbing I

(Dr.Husnul Bahri,M.Pd)
NIP. 196209051990021001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fesi Purnama Sari
NIM : 1812150029
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Husnul Bahri,M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	–	Kata pengantar di sempurnakan lagi		[paraf]
	–	Model ADDIE model siapa aslinya dan dari buku siapa/siapa.		[paraf]
		Sempurnakan / lengkapi semua untuk bahan seminar proposal		[paraf]
		Acc. Seminar proposal [paraf] 28/6 2021		

Bengkulu,...28.....Oktober.....2021

Mengetahui,
Dekan,

[tanda tangan]

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Pembimbing I

[tanda tangan]

(Dr.Husnul Bahri,M.Pd)
NIP. 196209051990021001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fesi Purnama Sari
NIM : 1812150029
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Fatrica Syafri, M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	7 Juni 2021	Pengerahan hasil Penelitian Bab IV & Bab V	Bab IV - Hasil Penelitian dijelaskan sesuai dengan tujuan Penelitian - Hasil Penelitian/validator dijelaskan pd bab IV sesuai dengan tiga tahapan yang dilakukan	
		Bab V	- kesimpulan disesuaikan dengan rumusan	
		Lampiran - lampiran	- abstrak - sesuai dengan Panduan	
2.	10 Januari 21	Skripsi	Acc 4/di lanjutkan ke Pembimbing 1	

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Fatrica Syafri, M.Pd.I)
NIP. 198510202011012011

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fesi Purnama Sari
NIM : 1812150029
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Drs. Husnul Bahri,M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
		- Rumusan masalah (lihat hal)		
		- Masalah mana buku cerita bergambar yang belum dikembangkan dan apa yang dikembangkan melalui Penelitian ini		
		- Lampirkan semua - Proses Penelitian - Buku cerita bergambar yang telah dikembangkan - data Peningkatan melalui Peningkatan kemampuan bahasa anak		
		ACC Ujian 13/1-2022		

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Drs. Husnul Bahri,M.Pd)
NIP. 196209051990021001

Dipindai dengan CamScanner

Angket Rubrik penilaian perkembangan kemampuan bahasa anak
PRE-TEST

Nama Anak : Argan Shifari Zakiandra
Umur : 3 tahun

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor	Ket
1	Anak mampu menaati aturan yang sudah ditetapkan.	• Anak belum menaati aturan yang sudah ditetapkan, masih tidak fokus, sibuk sendiri dengan aktivitasnya.	★	
		• Anak Masih Ragu	★★	✓
		• Anak sudah mulai Terbiasa Dengan Aturan.	★★★	
		• Anak Sudah Menguasai Dalam Menaati Aturan Yang Sudah Ditetapkan Dalam Media.	★★★★	
2	Anak mampu menggunakan media buku cerita bergambar di depan kelas.	• Anak belum mampu menggunakanya.	★	
		• Anak baru mengerti cara menggunakannya	★★	
		• Anak mampu menggunakannya tapi belum secara optimal.	★★★	✓
		• Anak mampu menggunakannya secara optimal	★★★★	
3	Anak dapat mengenal tema pembelejaran	• Anak belum dapat mengenal tema pada PAUD	★	

Dipindai dengan CamScanner

	semester 1 pada PAUD	• Anak hanya dapat mengenal beberapa tema		
		• Anak dapat mengenal tema semester 1 paud		✓
		• Anak sudah dapat mengenal tema semester 1 PAUD		
4	Anak mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar	• Anak tidak mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		
		• Anak hanya mampu mengungkapkan beberapa kosa kata dari buku cerita bergambar		✓
		• Anak dapat mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		
		• Anak sudah mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		
5	Anak mampu bercerita didepan kelas	Anak belum mampu bercerita didepan kelas		
		• Anak hanya mampu bercerita dengan teman-temannya		✓
		• Anak dapat bercerita didepan kelas		
		• Anak sudah mampu bercerita didepan kelas		
6	Anak mampu menghargai pendapat dari teman sebayanya	• Anak tidak menerima pendapat teman sebayanya.		
		• Anak mulai menerima pendapat teman sebayanya.		

Dipindai dengan CamScanner

		• Anak sudah terlihat bagaimana caranya mengahargai pendapat teman sebayanya.		✓
		• Anak sudah mampu menghargai pendapat teman sebayanya.		

Dipindai dengan CamScanner

Angket Rubrik penilaian perkembangan kemampuan bahasa anak
POST-TEST

Nama Anak : Argan Ghifari Rakiandra

Umur : 3 tahun

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor	Ket
1	Anak mampu menaati aturan yang sudah ditetapkan.	• Anak belum menaati aturan yang sudah ditetapkan, masih tidak fokus, sibuk sendiri dengan aktivitasnya.	★	
		• Anak Masih Ragu	★★	
		• Anak sudah mulai Terbiasa Dengan Aturan.	★★★	
		• Anak Sudah Menguasai Dalam Menaati Aturan Yang Sudah Ditetapkan Dalam Media.	★★★★	✓
2	Anak mampu menggunakan media buku cerita bergambar di depan kelas.	• Anak belum mampu menggunakanya.	★	
		• Anak baru mengerti cara menggunakannya	★★	
		• Anak mampu menggunakannya tapi belum secara optimal.	★★★	✓
		• Anak mampu menggunakannya secara optimal	★★★★	
3	Anak dapat mengenal tema pembelejaran	• Anak belum dapat mengenal tema pada PAUD	★	

Dipindai dengan CamScanner

	semester 1 pada PAUD	• Anak hanya dapat mengenal beberapa tema		
		• Anak dapat mengenal tema semester 1 paud		✓
		• Anak sudah dapat mengenal tema semester 1 PAUD		
4	Anak mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar	• Anak tidak mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		
		• Anak hanya mampu mengungkapkan beberapa kosa kata dari buku cerita bergambar		
		• Anak dapat mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		✓
		• Anak sudah mampu mengungkapkan kosa kata dari buku cerita bergambar		
5	Anak mampu bercerita didepan kelas	Anak belum mampu bercerita didepan kelas		
		• Anak hanya mampu bercerita dengan teman-temannya		
		• Anak dapat bercerita didepan kelas		✓
		• Anak sudah mampu bercerita didepan kelas		
6	Anak mampu menghargai pendapat dari teman sebayanya	• Anak tidak menerima pendapat teman sebayanya.		
		• Anak mulai menerima pendapat teman sebayanya.		

Dipindai dengan CamScanner

		• Anak sudah terlihat bagaimana caranya mengahargai pendapat teman sebayanya.		
		• Anak sudah mampu menghargai pendapat teman sebayanya.		✓

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI DESAIN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erni Viansiska, M. Pd.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen.

Asal instansi : Uin.

Menyatakan bahwa media buku cerita bergambar untuk anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu".

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : Fesi Purnama Sari

NIM : 1811250029

Prodi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 5 - Jan 2021

Ahli Desain

Erni Viansiska, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu

Peneliti : Fesi Purnama Sari

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar Validasi Ini Di Isi Oleh Ahli (desain)
2. Lembar Penelitian Ini Dimaksud Untuk Mendapatkan Informasi Dari Bapak/Ibu Ahli MediaTentang Kualitas Produk Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu
3. Penilaian Mencakup Kualitas Produk Pengembangan, Saran Umum dan Kesimpulan
4. Sehubungan Dengan Itu Dimohon Bapak/Ibu Memberikan Pendapatnya Pada Setiap Pernyataan Dalam Lembar Penilaian Ini Dengan Memberikan Tanda (√) Pada Kolom Skala Penilaian
5. Komentar dan Saran Mohon Dituliskan Pada Kolom Yang Telah Disediakan
6. Keterangan Skala Penilaian

NO	KRETERIA	SKOR
1	Sangat Setuju/Sangat Menarik	5
2	Setuuju/Menarik	4
3	Cukup Setuju/Cukup Menarik	3
4	Tidak Setju/Tidak Menarik	2
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik	1

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

A. Aspek Penilaian Disain

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Judul buku cerita menarik minat anak usia dini					✓
2	Warna buku cerita menarik untuk anak usia dini				✓	
3	Isi cerita mudah dipahami oleh anak usia dini					✓
4	Gambar cerita menarik untuk anak usia dini				✓	
5	Isi buku cerita dengan gambar yang menarik perhatian anak usia dini				✓	
Jumlah						
Total Penilaian						

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik
Skor 2 = Tidak Setuju/Tidak Menarik
Skor 3 = Cukup Setuju/ Cukup Menarik
Skor 4 = Setuju/Menarik
Skor 5 = Sangat Setuju/ Sangat Menarik

Dipindai dengan CamScanner

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 22 Des 2021

Validator

Erni Vransiska, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu

Peneliti : Fesi Purnama Sari

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar Validasi Ini Di Isi Oleh Ahli (desain)
2. Lembar Penelitian Ini Dimaksud Untuk Mendapatkan Informasi Dari Bapak/Ibu Ahli Desain Tentang Kualitas Produk Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu
3. Penilaian Mencakup Kualitas Produk Pengembangan, Saran Umum dan Kesimpulan
4. Sehubungan Dengan Itu Dimohon Bapak/Ibu Memberikan Pendapatnya Pada Setiap Pernyataan Dalam Lembar Penilaian Ini Dengan Memberikan Tanda (√) Pada Kolom Skala Penilaian
5. Komentar dan Saran Mohon Dituliskan Pada Kolom Yang Telah Disediakan
6. Keterangan Skala Penilaian

NO	KRETERIA	SKOR
1	Sangat Setuju/Sangat Menarik	5
2	Setuuju/Menarik	4
3	Cukup Setuju/Cukup Menarik	3
4	Tidak Setju/Tidak Menarik	2
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik	1

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

A. Aspek Penilaian Desain

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Judul buku cerita menarik minat anak usia dini					✓
2	Warna buku cerita menarik untuk anak usia dini					✓
3	Isi cerita mudah dipahami oleh anak usia dini				✓	
4	Gambar cerita menarik untuk anak usia dini					✓
5	Isi buku cerita dengan gambar yang menarik perhatian anak usia dini					✓
Jumlah						
Total Penilaian						

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik
Skor 2 = Tidak Setuju/Tidak Menarik
Skor 3 = Cukup Setuju/ Cukup Menarik
Skor 4 = Setuju/Menarik
Skor 5 = Sangat Setuju/ Sangat Menarik

Dipindai dengan CamScanner

Saran :

Agar membuat Gambar yg nyata dg Asli seperti tanaman yg nyata dg. Tuh. Jenis Binatang kane kung sehingga anak bisa ngga di tulis jenis-jenis binatang membedakan .

Komentar:

Bengkulu, 05 Jan 2021

Validator

Erni Vransiska, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ovi Arieska Mefa.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen Prodi PIAUD.

Asal instansi : PIAUD IAIM Bengkulu

Menyatakan bahwa media buku cerita bergambar untuk anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu".

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : Fesi Purnama Sari

NIM : 1811250029

Prodi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/~~Belum siap~~) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

Sudah Siap dan Layak.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Desember 2021

Ahli Materi

Ovi Arieska Mefa, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu

Peneliti : Fesi Purnama Sari

Nama Validator : Ovi Ariesta Meta

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar Validasi Ini Di Isi Oleh Ahli (Materi)
2. Lembar Penelitian Ini Dimaksud Untuk Mendapatkan Informasi Dari Bapak/Ibu Ahli Materi Tentang Kualitas Produk Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu
3. Penilaian Mencakup Kualitas Produk Pengembangan, Saran Umum dan Kesimpulan
4. Sehubungan Dengan Itu Dimohon Bapak/Ibu Memberikan Pendapatnya Pada Setiap Pernyataan Dalam Lembar Penilaian Ini Dengan Memberikan Tanda (√) Pada Kolom Skala Penilaian
5. Komentar dan Saran Mohon Dituliskan Pada Kolom Yang Telah Disediakan
6. Keterangan Skala Penilaian

NO	KRETERIA	SKOR
1	Sangat Setuju/Sangat Menarik	5
2	Setuuju/Menarik	4
3	Cukup Setuju/Cukup Menarik	3
4	Tidak Setju/Tidak Menarik	2
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik	1

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

C. Aspek Penilaian Materi

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Cerita sesuai tema semester 1 (satu) paud			✓		
2	Isi cerita cocok untuk anak usia dini			✓		
3	Gambar buku cerita jelas dan sesuai dengan penjiwaan dan karakter				✓	
4	Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang saling berhubungan			✓		
5	Gambar Cover buku cerita menarik dan sesuai dengan isi cerita			✓		
Jumlah						
Total Penilaian						

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik
Skor 2 = Tidak Setuju/Tidak Menarik
Skor 3 = Cukup Setuju/ Cukup Menarik
Skor 4 = Setuju/Menarik
Skor 5 = Sangat Setuju/ Sangat Menarik

Dipindai dengan CamScanner

Saran :

perbaiki gambar serta keterangan gambar agar anak mudah memahami. buatlah sebuah cerita. (sepenggal kalimat) agar lebih baik.

Komentar:

Bengkulu, 23 Des 2021

Validator

Ovi Arieska Mefa, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu

Peneliti : Fesi Purnama Sari

Nama Validator : Dwi Arieska Mefa

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar Validasi Ini Di Isi Oleh Ahli (Materi)
2. Lembar Penelitian Ini Dimaksud Untuk Mendapatkan Informasi Dari Bapak/Ibu Ahli Materi Tentang Kualitas Produk Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu
3. Penilaian Mencakup Kualitas Produk Pengembangan, Saran Umum dan Kesimpulan
4. Sehubungan Dengan Itu Dimohon Bapak/Ibu Memberikan Pendapatnya Pada Setiap Pernyataan Dalam Lembar Penilaian Ini Dengan Memberikan Tanda (√) Pada Kolom Skala Penilaian
5. Komentar dan Saran Mohon Dituliskan Pada Kolom Yang Telah Disediakan
6. Keterangan Skala Penilaian

NO	KRETERIA	SKOR
1	Sangat Setuju/Sangat Menarik	5
2	Setuuju/Menarik	4
3	Cukup Setuju/Cukup Menarik	3
4	Tidak Setju/Tidak Menarik	2
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik	1

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

C. Aspek Penilaian Materi Validasi 1.

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Cerita sesuai tema semester 1 (satu) paud			✓		
2	Isi cerita cocok untuk anak usia dini		✓			
3	Gambar buku cerita jelas dan sesuai dengan penjiwaan dan karakter		✓			
4	Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang saling berhubungan			✓		
5	Gambar Cover buku cerita menarik dan sesuai dengan isi cerita			✓		
Jumlah						
Total Penilaian						

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik
Skor 2 = Tidak Setuju/Tidak Menarik
Skor 3 = Cukup Setuju/ Cukup Menarik
Skor 4 = Setuju/Menarik
Skor 5 = Sangat Setuju/ Sangat Menarik

Dipindai dengan CamScanner

Saran : - perbaiki tentang tema yang disesuaikan dengan
Tema yang anda di TK.
- perbaiki Teori dan gambar agar anak mudah
di mengerti

Komentar:

Bengkulu, 20 Des 2021

Validator

Ovi Arieska Mefa, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI PRAKTISI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Depi Ratnawati, S.Pd AUD

Jabatan/Pekerjaan : Guru PAUD Hang Tuah

Asal instansi : PAUD Hang Tuah

Menyatakan bahwa media buku cerita bergambar untuk anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di paud hang tuah kota Bengkulu".

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : Fesi Purnama Sari

NIM : 1811250029

Prodi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 06 Januari 2021

Ahli Praktisi

Depi Ratnawati, S.Pd AUD

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI PRAKTISI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu

Peneliti : Fesi Purnama Sari

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar Validasi Ini Di Isi Oleh Ahli (Praktisi)
7. Lembar Penelitian Ini Dimaksud Untuk Mendapatkan Informasi Dari Bapak/Ibu Ahli Praktisi Tentang Kualitas Produk Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu
2. Penilaian Mencakup Kualitas Produk Pengembangan, Saran Umum dan Kesimpulan
3. Sehubungan Dengan Itu Dimohon Bapak/Ibu Memberikan Pendapatnya Pada Setiap Pernyataan Dalam Lembar Penilaian Ini Dengan Memberikan Tanda (√) Pada Kolom Skala Penilaian
4. Komentar dan Saran Mohon Dituliskan Pada Kolom Yang Telah Disediakan
5. Keterangan Skala Penilaian

NO	KRETERIA	SKOR
1	Sangat Setuju/Sangat Menarik	5
2	Setuuju/Menarik	4
3	Cukup Setuju/Cukup Menarik	3
4	Tidak Setju/Tidak Menarik	2
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik	1

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI PRAKTISI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

B. Aspek Penilaian Praktisi

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mudah dipahami anak					✓
2	Menumbuhkan minat dan semangat belajar anak				✓	
3	Menarik perhatian anak untuk bercerita				✓	
4	Membuat belajar anak menjadi menarik				✓	
5	Meningkatkan kemampuan bercerita anak			✓		
Jumlah						
Total Penilain						

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik
Skor 2 = Tidak Setuju/Tidak Menarik
Skor 3 = Cukup Setuju/ Cukup Menarik
Skor 4 = Setuju/Menarik
Skor 5 = Sangat Setuju/ Sangat Menarik

Dipindai dengan CamScanner

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 03 Jan 2022

Validator

Depi Ratnawati, S.Pd AUD

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI PRAKTISI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu

Peneliti : Fesi Purnama Sari

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar Validasi Ini Di Isi Oleh Ahli (Praktisi)
7. Lembar Penelitian Ini Dimaksud Untuk Mendapatkan Informasi Dari Bapak/Ibu Ahli Praktisi Tentang Kualitas Produk Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Hang Tuah Kota Bengkulu
2. Penilaian Mencakup Kualitas Produk Pengembangan, Saran Umum dan Kesimpulan
3. Sehubungan Dengan Itu Dimohon Bapak/Ibu Memberikan Pendapatnya Pada Setiap Pernyataan Dalam Lembar Penilaian Ini Dengan Memberikan Tanda (√) Pada Kolom Skala Penilaian
4. Komentar dan Saran Mohon Dituliskan Pada Kolom Yang Telah Disediakan
5. Keterangan Skala Penilaian

NO	KRETERIA	SKOR
1	Sangat Setuju/Sangat Menarik	5
2	Setuuju/Menarik	4
3	Cukup Setuju/Cukup Menarik	3
4	Tidak Setju/Tidak Menarik	2
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik	1

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI PRAKTISI BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

B. Aspek Penilaian Praktisi

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mudah dipahami anak					✓
2	Menumbuhkan minat dan semangat belajar anak					✓
3	Menarik perhatian anak untuk bercerita					✓
4	Membuat belajar anak menjadi menarik					✓
5	Meningkatkan kemampuan berbicara anak				✓	
Jumlah						
Total Penilain						

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Menarik
Skor 2 = Tidak Setuju/Tidak Menarik
Skor 3 = Cukup Setuju/ Cukup Menarik
Skor 4 = Setuju/Menarik
Skor 5 = Sangat Setuju/ Sangat Menarik

Dipindai dengan CamScanner

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 06 Jan 2022

Validator

Depi Ratnawati, S.Pd AUD

Dipindai dengan CamScanner

Untuk
Usia 3-4
tahun

AKU dan DUNIAKU

Fesi Purnama Sari
Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd
Fatrica Syafri, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang maha esa yang telah memberikan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan buku cerita bergambar ini dengan berjudul "Aku dan Duniaku"

Sholawat serta salam kita doakan kepad Allah semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw yang telah setia dengan perjuangannya.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun Dari para pembaca sangat kami harapkan, agar buku ini kedepannya lebih baik lagi.

Bengkulu, 17 Januari 2022

Penulis
Fesi Purnama sari

PENDAHULUAN

Tema adalah topik yang menjadi payung mengintegrasikan seluruh konsep dan muatan pembelajaran melalui kegiatan main dalam mencapai kompetensi dan tingkat perkembangan yang diharapkan.

Pengembangan tema merupakan bagian penting yang harus dikuasi guru dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini menggunakan pembelajaran tematik dipandang sesuai pola kerja otak karena membahas satu tema dari berbagai konsep dan aspek perkembangan. Jadi didalam semester 1 (satu) terdapat beberapa tema diantara nya:

1. Diriku
2. Lingkungan ku
3. Kebutuhan ku
4. Binatang
5. Tanaman

Didalam buku ini penulis akan membuat buku cerita bergambar sesuai dengan tema yang diatas.

Penulis
Fesi Purnama Sari

Desain
Fesi Purnama Sari

Dosen Pembimbing
Dr. Husnul Bahri, M.Pd.
Fatrica Syafri, M.Pd.I.

Diterbitkan dan dicetak oleh :
CV. Ria Printing 2021
Jl. Flamboyan Raya, No. 17, RT24/RW6,
Kebon Kenanga.

Tlp. 082269010986
Ig : @riaprinting_bengkulu

DIRI KU
berfungsi untuk
Melihat
Lidah berfungsi untuk
Mengecap RASA
manis, asin, asam
kaki
berfungsi untuk
Mendengar
Bagian Tubuh kita
Ada APA saja yaa...?
Bagian Tubuh kita
ada...
Lidah
Tangan

Bagian **Tubuh** kita

Ada **APA** saja yaa...?

Bagian Tubuh kita ada...
Kepala
Rambut
Telinga
Mulut
Lidah
Tangan
Kulit
Kaki

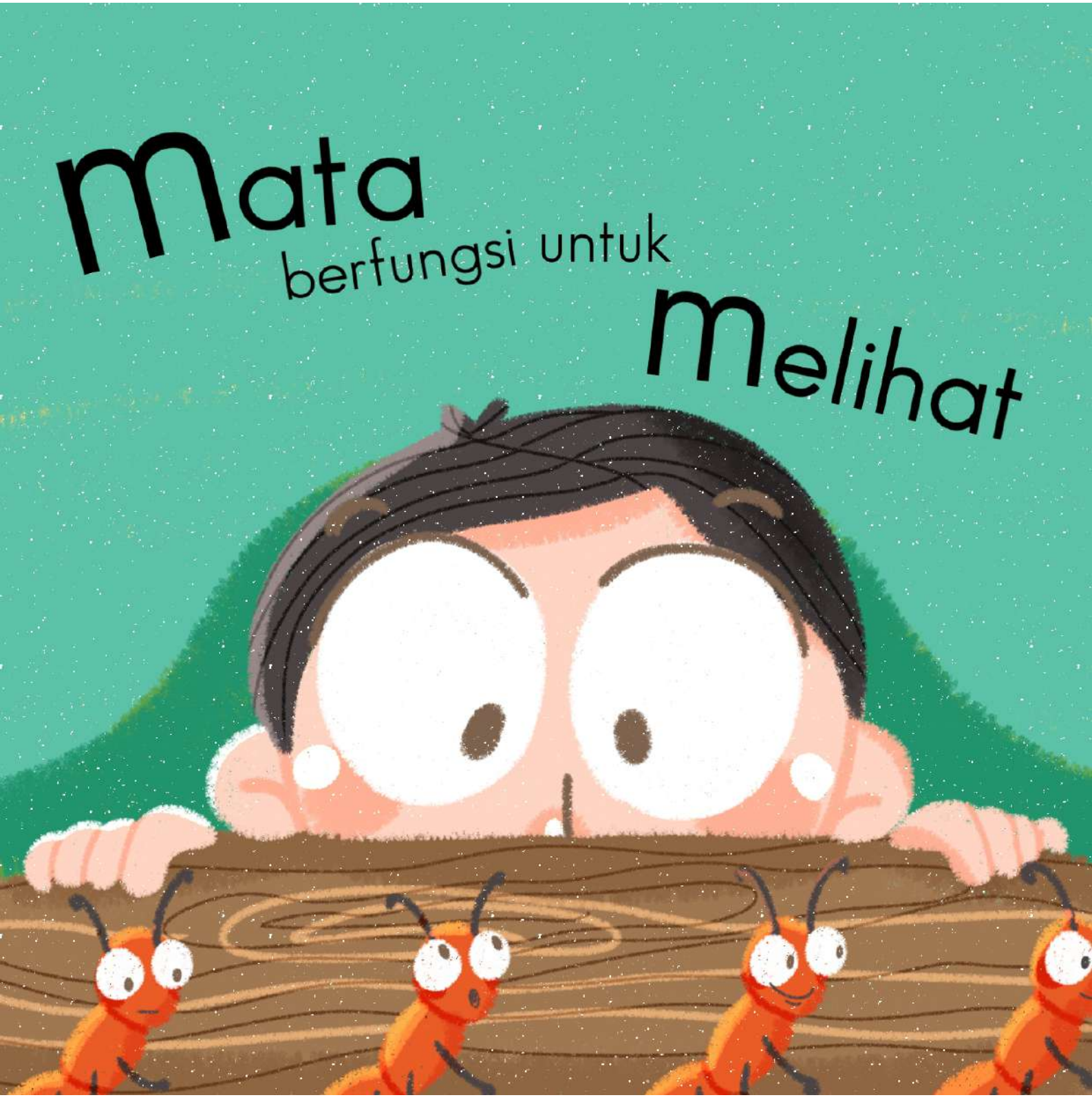
Mata
berfungsi untuk
Melihat

Telinga
berfungsi
untuk
Mendengar

Mulut
berfungsi untuk
berbicara

hidung
berfungsi untuk
menghirup Bau

Lidah berfungsi untuk
mengecap RASA
manis, asin, asam, & pahit

kulit
berfungsi
untuk
meraba

kaki
berfungsi untuk
berjalan

Tangan
berfungsi
untuk
memegang

Alat Permainan
Buku
Pensil
Penghapus
Jungkat-jungkit
Ruang Kelas
Digunakan untuk belajar
LINGKUNGAN KU
bunga yang ada di halaman rumah
Pelaut
Adik
Adik sangat suka bermain boneka
rumah

Apa saja yang ada di
lingkungan
sekitar kita ?
Ada Keluarga
Ada Rumah
Ada Sekolah

Siapa saja yang ada didalam

Keluarga ?

Ayah

Setiap hari Ayah pergi bekerja

Ayah bekerja sebagai seorang

Pelaut

Ibu

Ibu setiap hari memasak didapur

Ibu sangat suka membersihkan

halaman

rumah

Kakak

Kakak senang bermain bola
di halaman
rumah

Adik

Adik sangat suka bermain

boneka

Kakek

Kakek sedang membaca koran diteras rumah

Nenek

Nenek sangat senang merawat **bunga** yang ada di halaman rumah

Ada apa saja didalam

Rumah ?

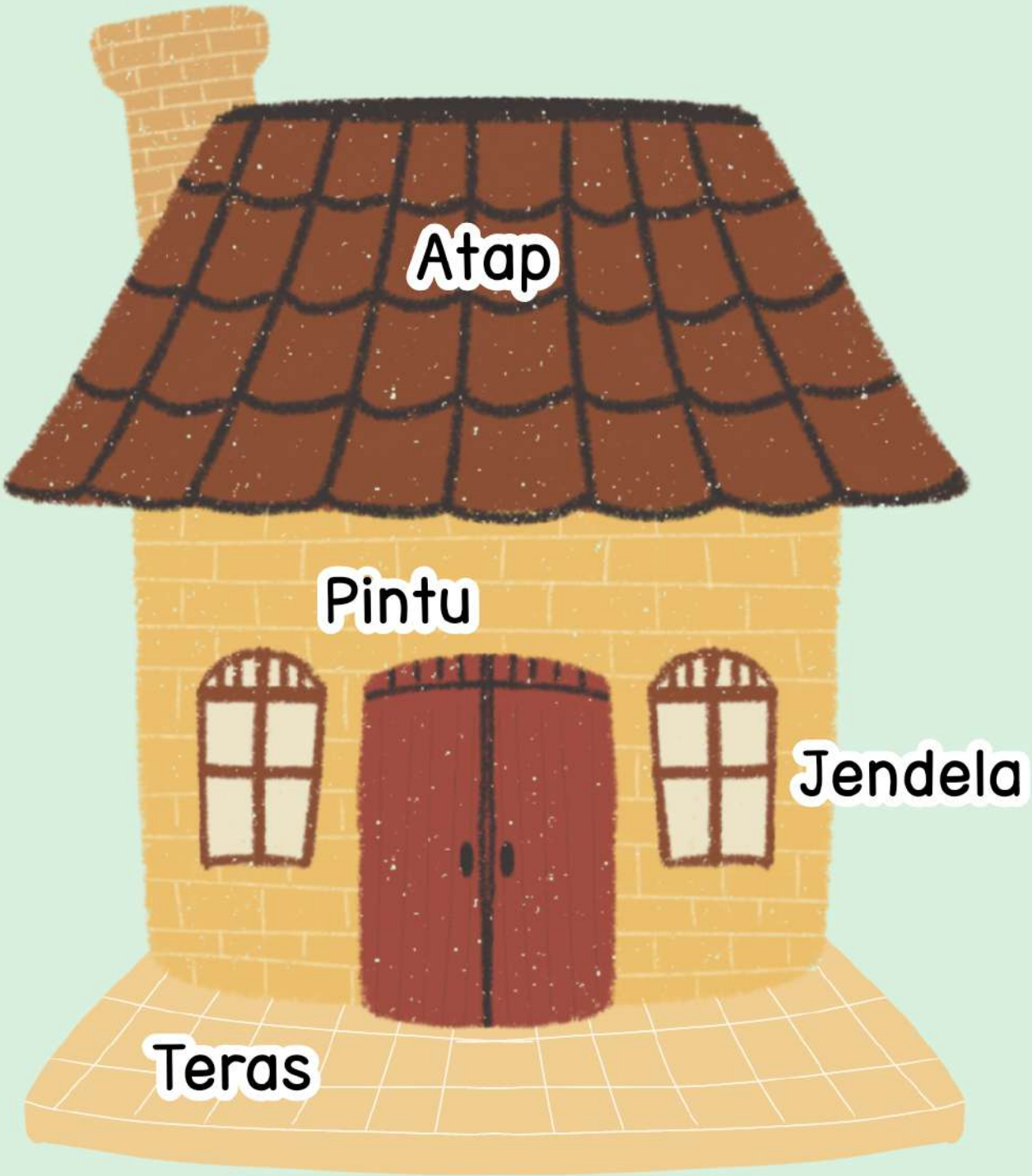
Atap
Pintu
Jendela
Teras

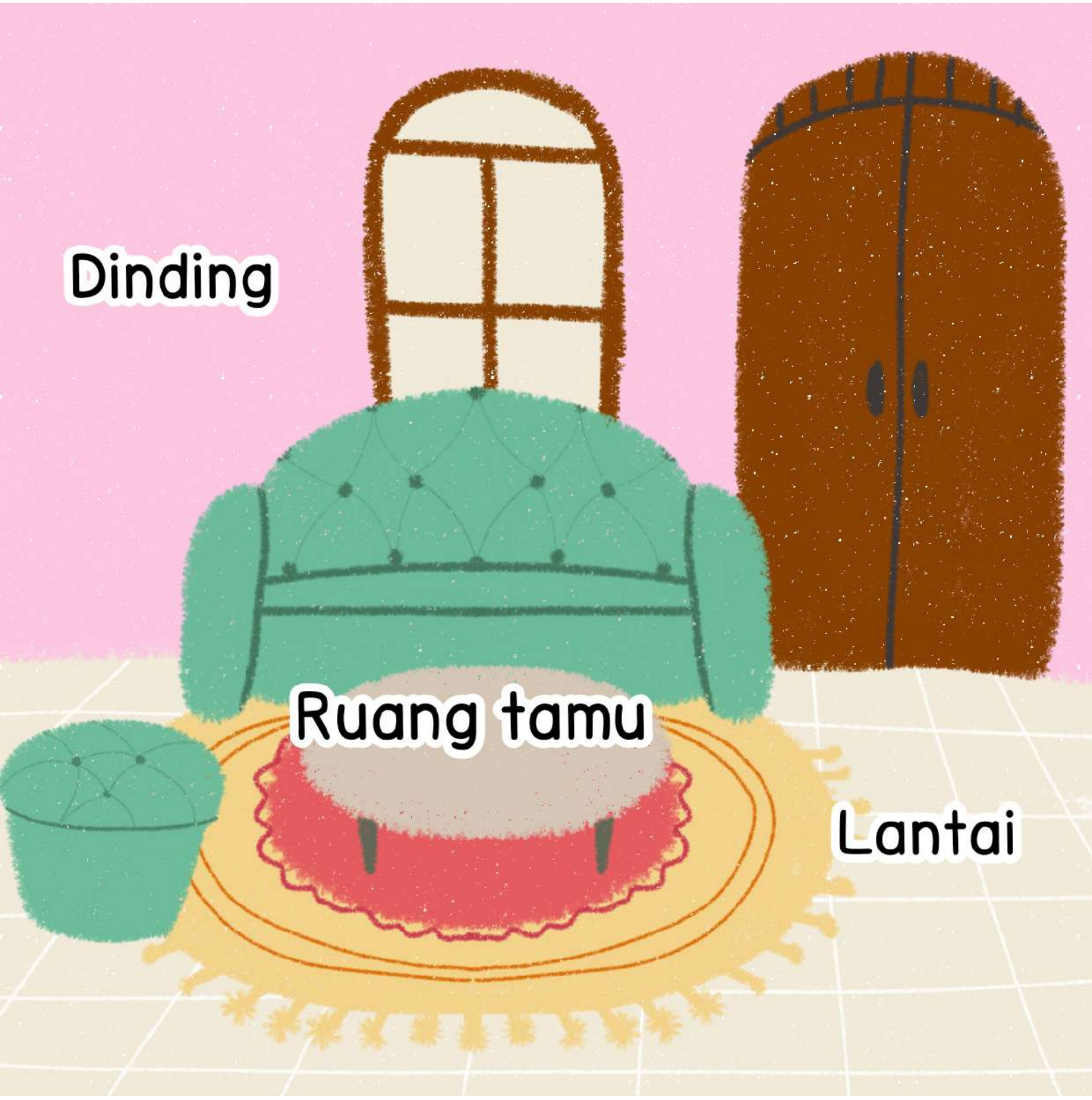
Dinding
Ruang tamu
Lantai

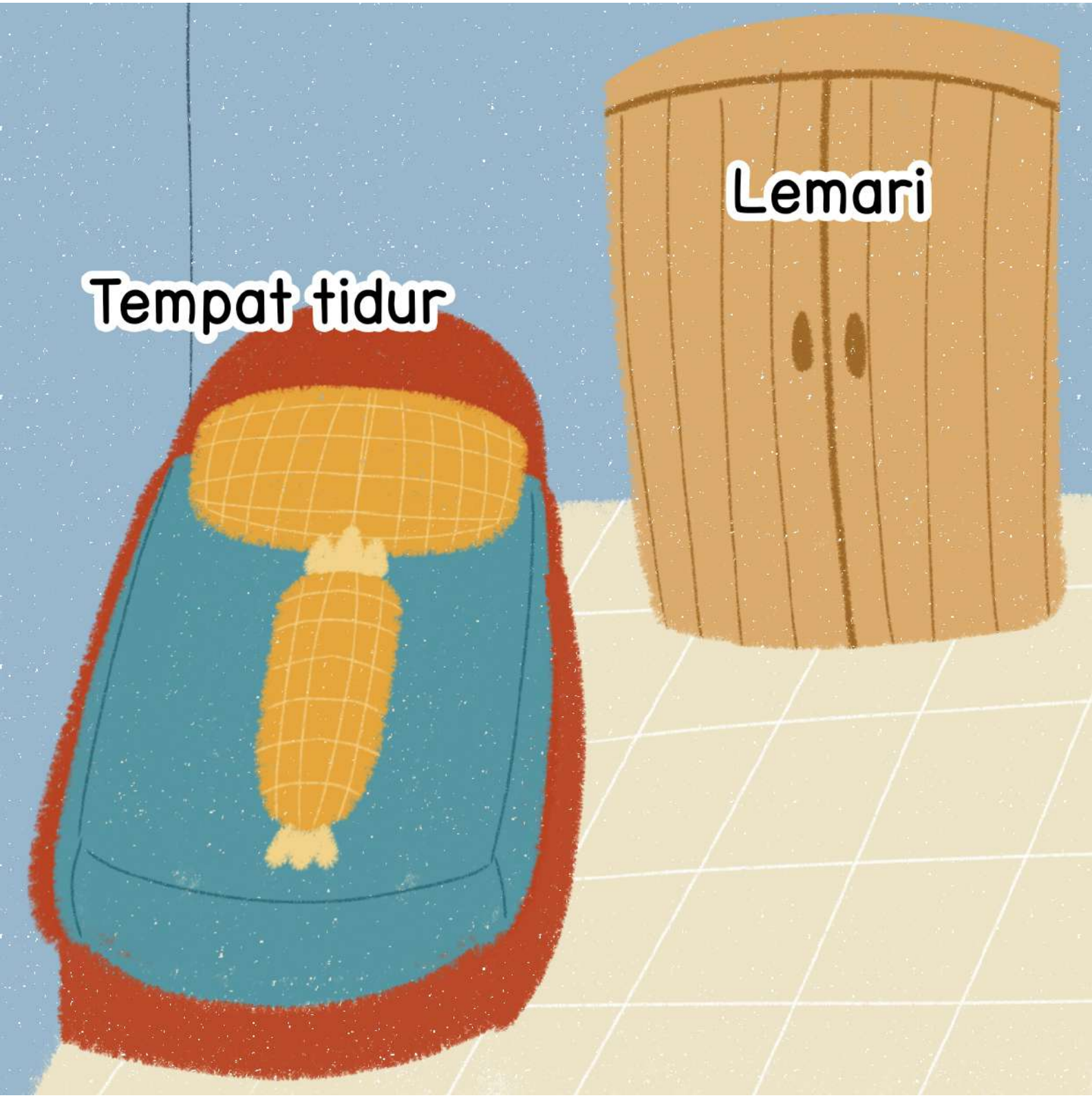
Lemari
Tempat tidur

Ruang makan

Apa saja yang ada di

Sekolah ?

Alat Permainan

Ruang Kelas

Digunakan untuk belajar

Alat Tulis

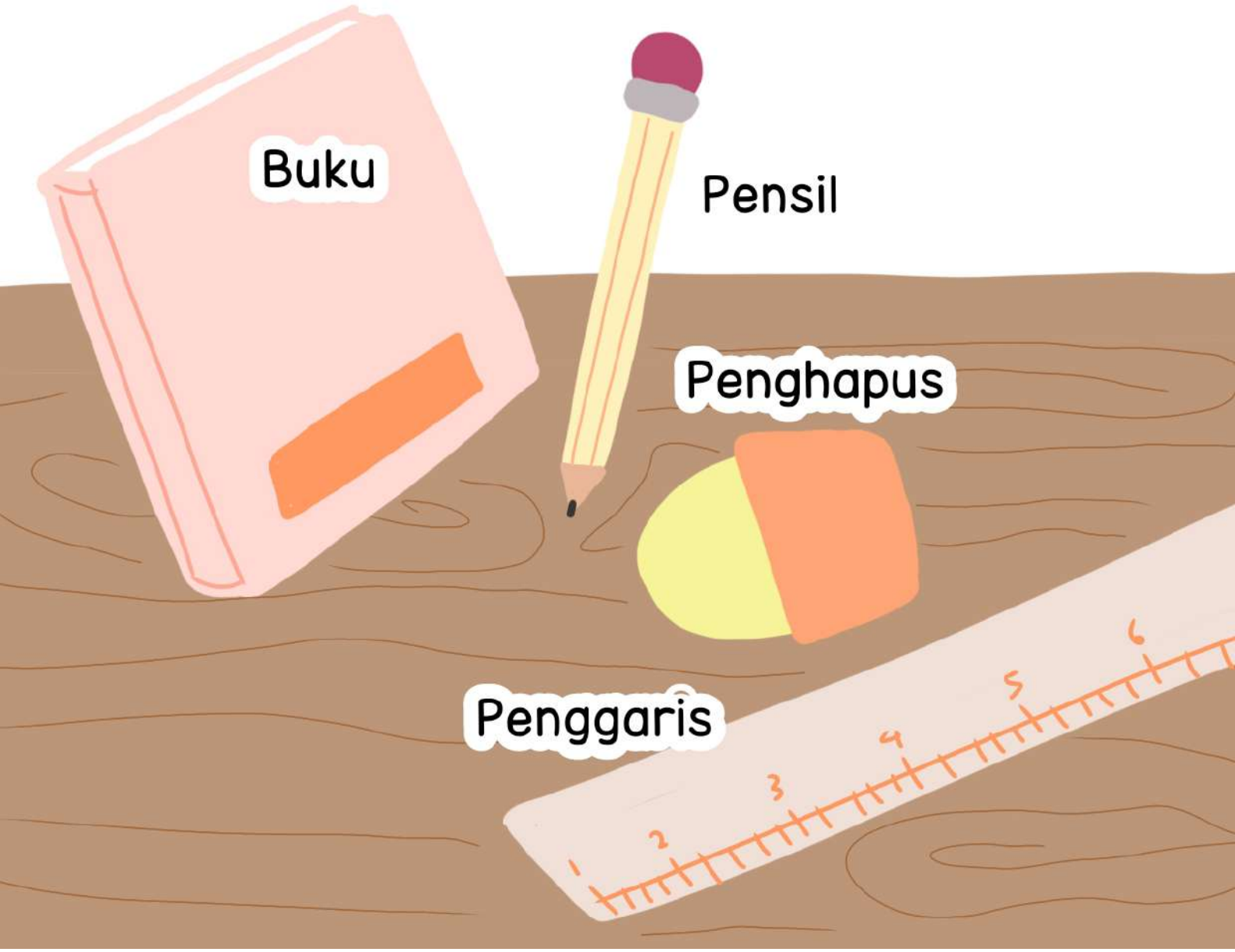

KEBUTUHAN KU
MAKANAN 4 SEHAT 5 SEMPURNA
KENTANG
Ayam
Ikan
PUKAT
Nasi
Roti
Telur
Susu
Apel
Kembang kol
Terong
MAKANAN POKOK
SUSU
WORTEL
CELANA
JAKET
ANGGUR

MAKANAN 4 SEHAT 5 SEMPURNA

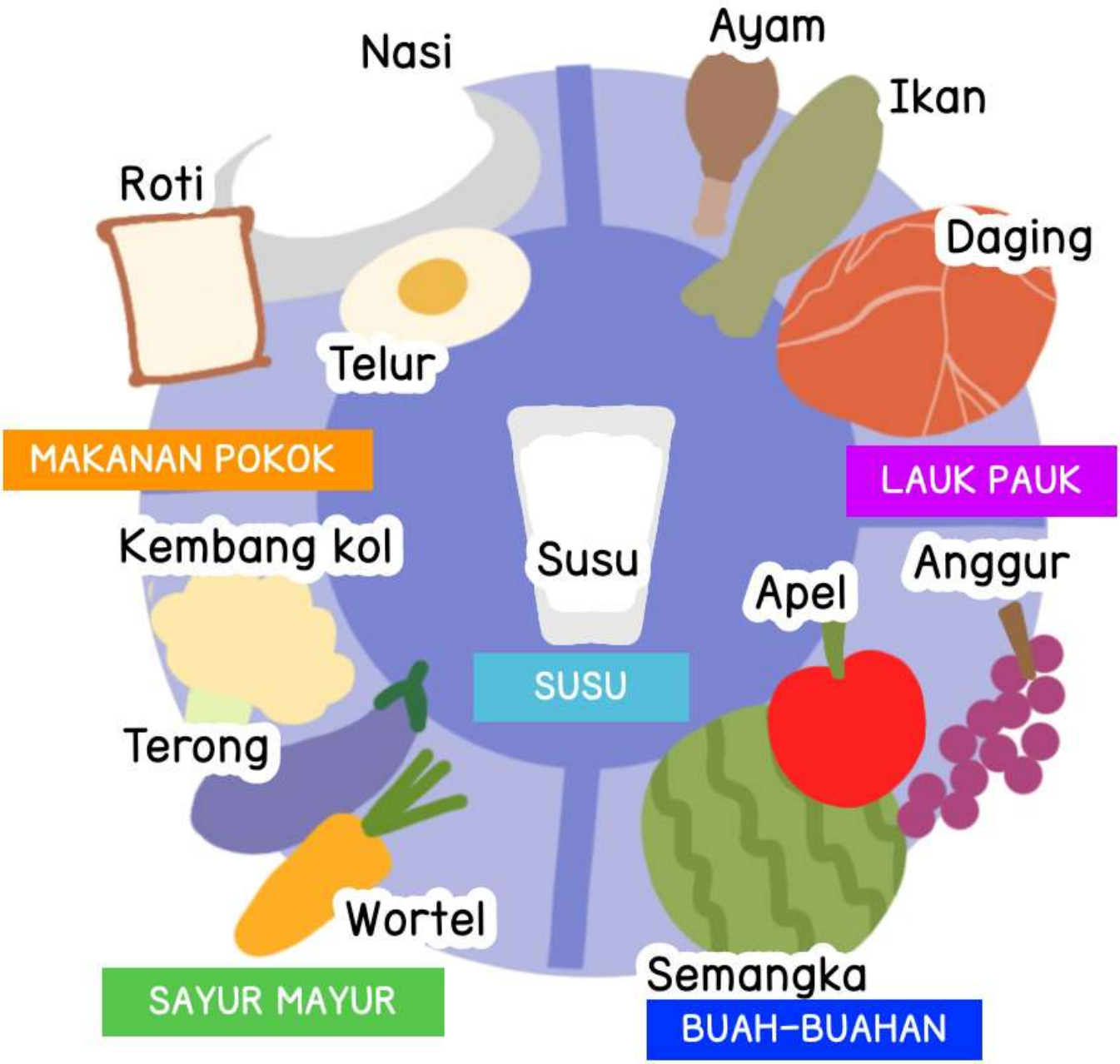

SAYUR-SAYURAN

Bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan juga menjadi sumber energi bagi tubuh

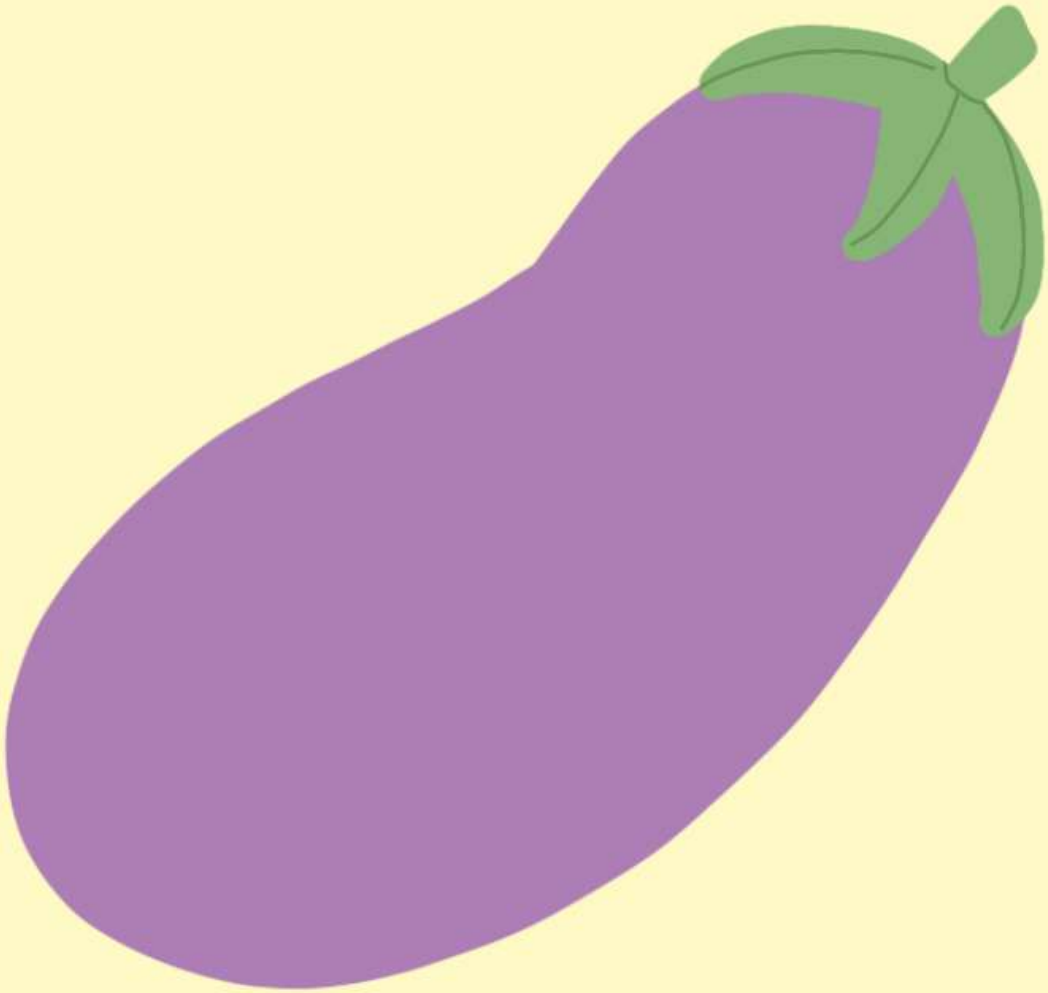

TERONG

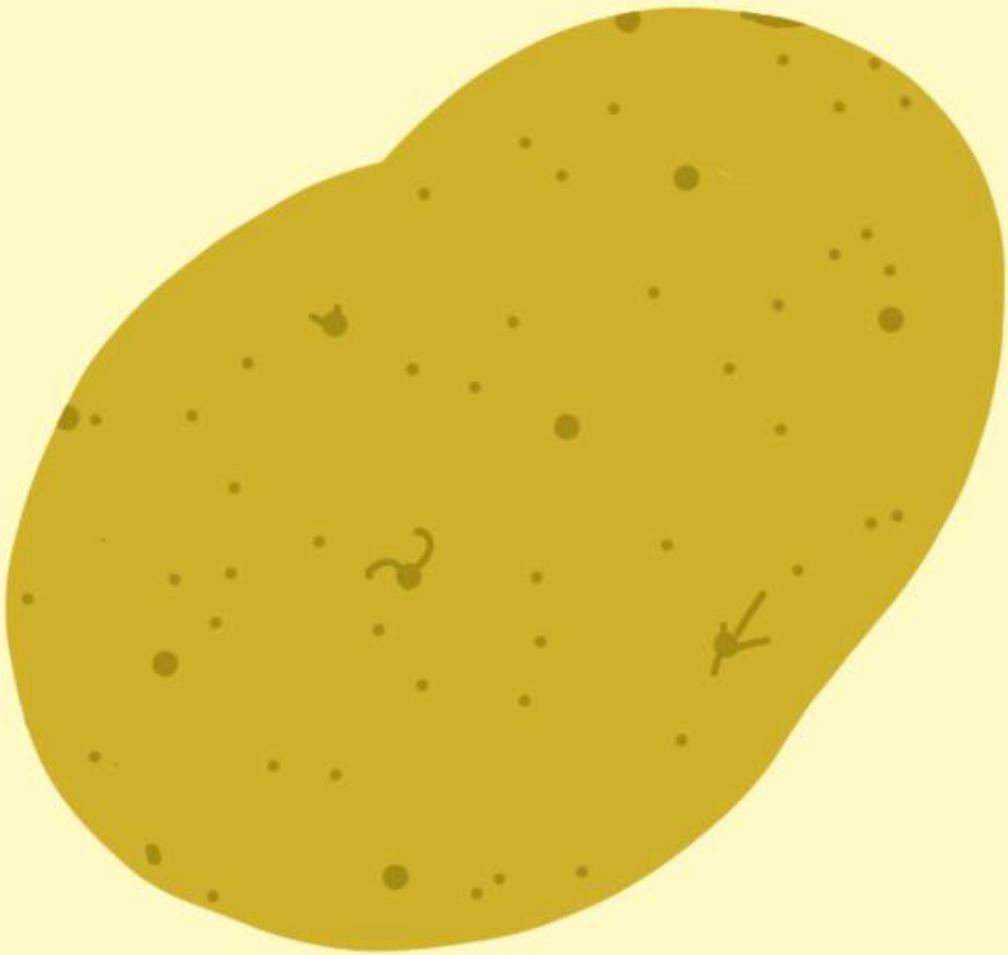

KENTANG

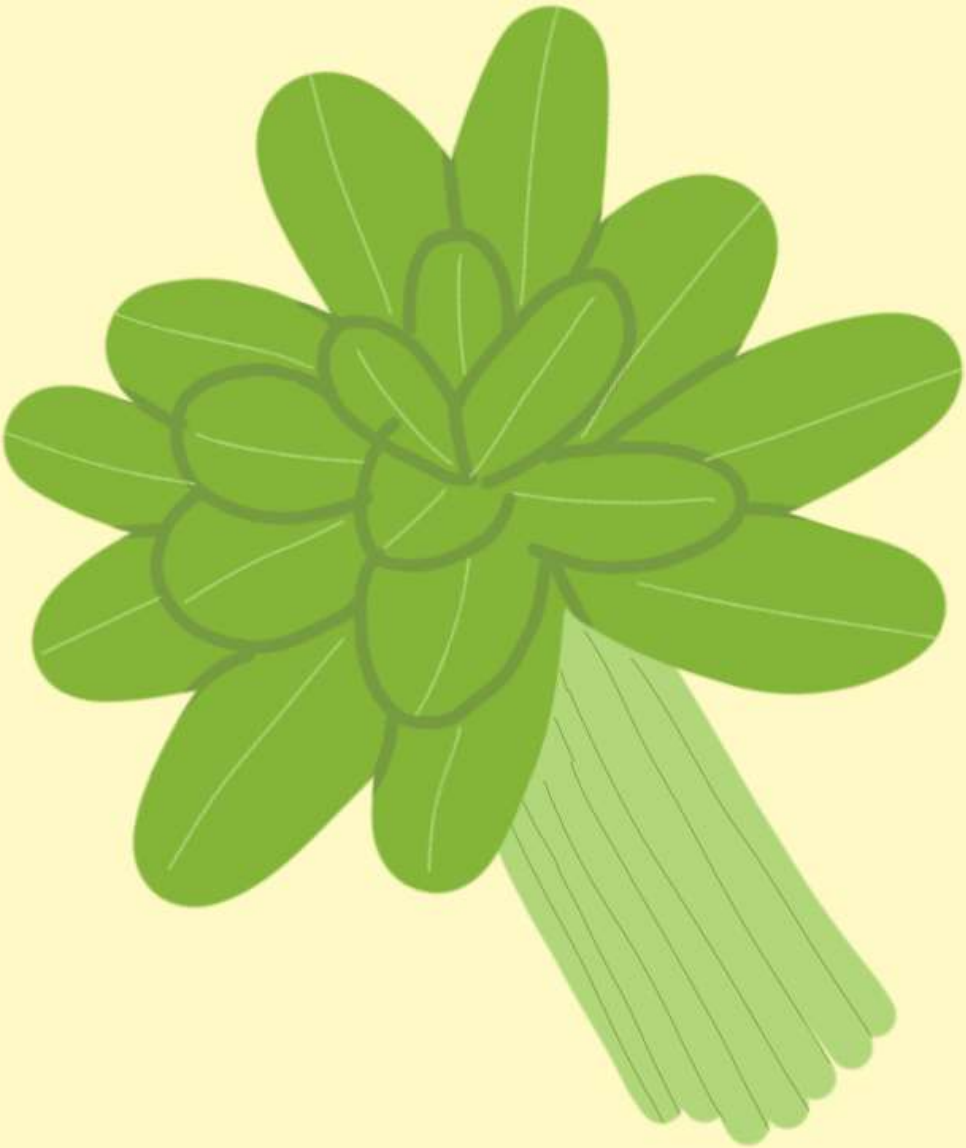

BAYAM

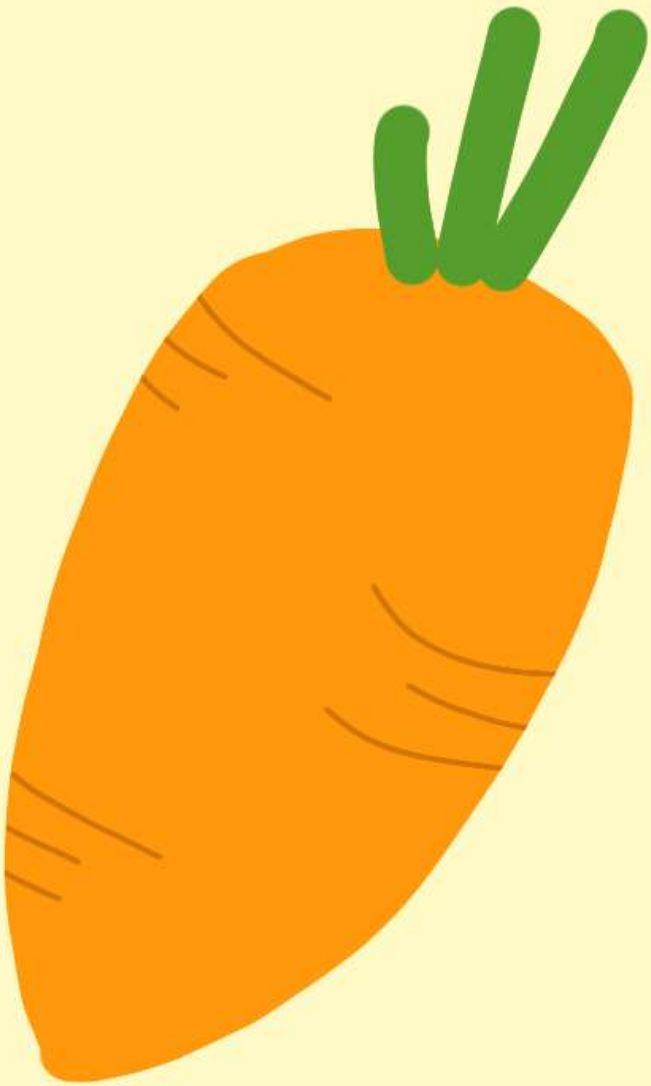

WORTEL

BROKOLI

KEMBANG KOL

BUAH-BUAHAN

Manfaat buah bagi tubuh adalah sebagai sumber vitamin serta sumber air dan gizi

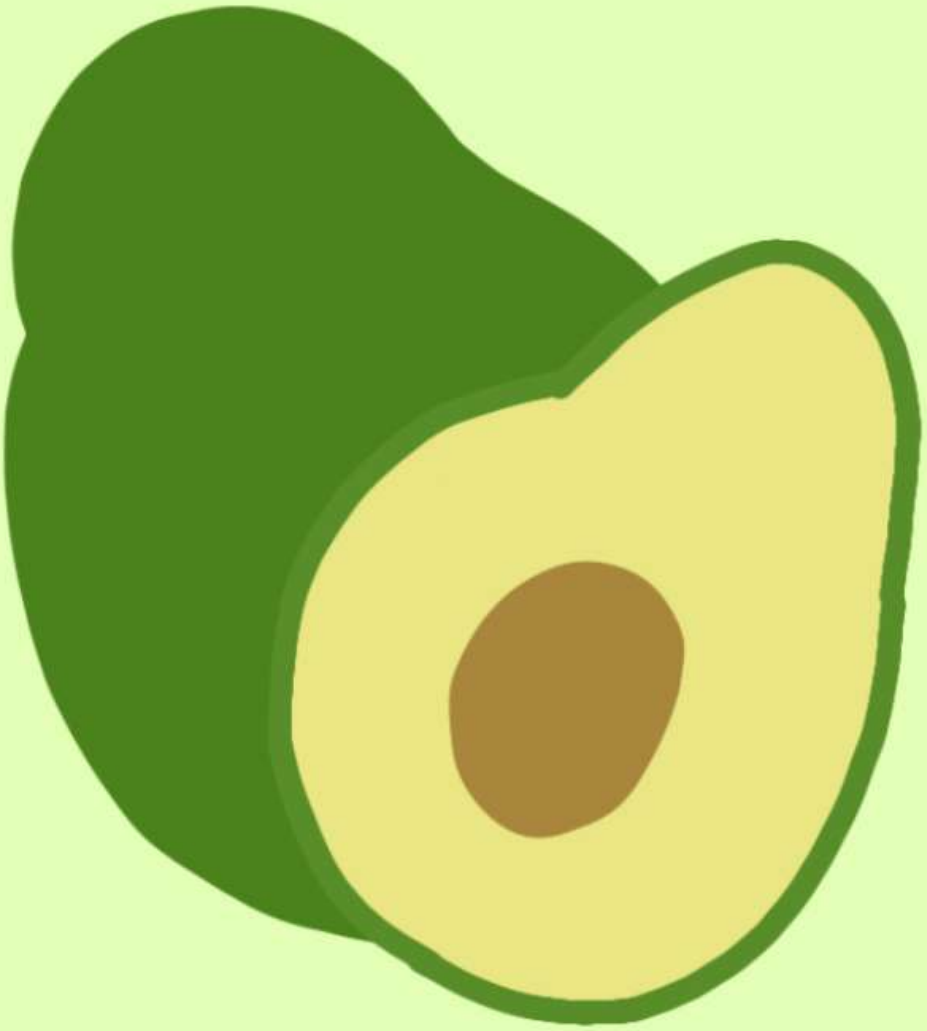

ALPUKAT

ANGGUR

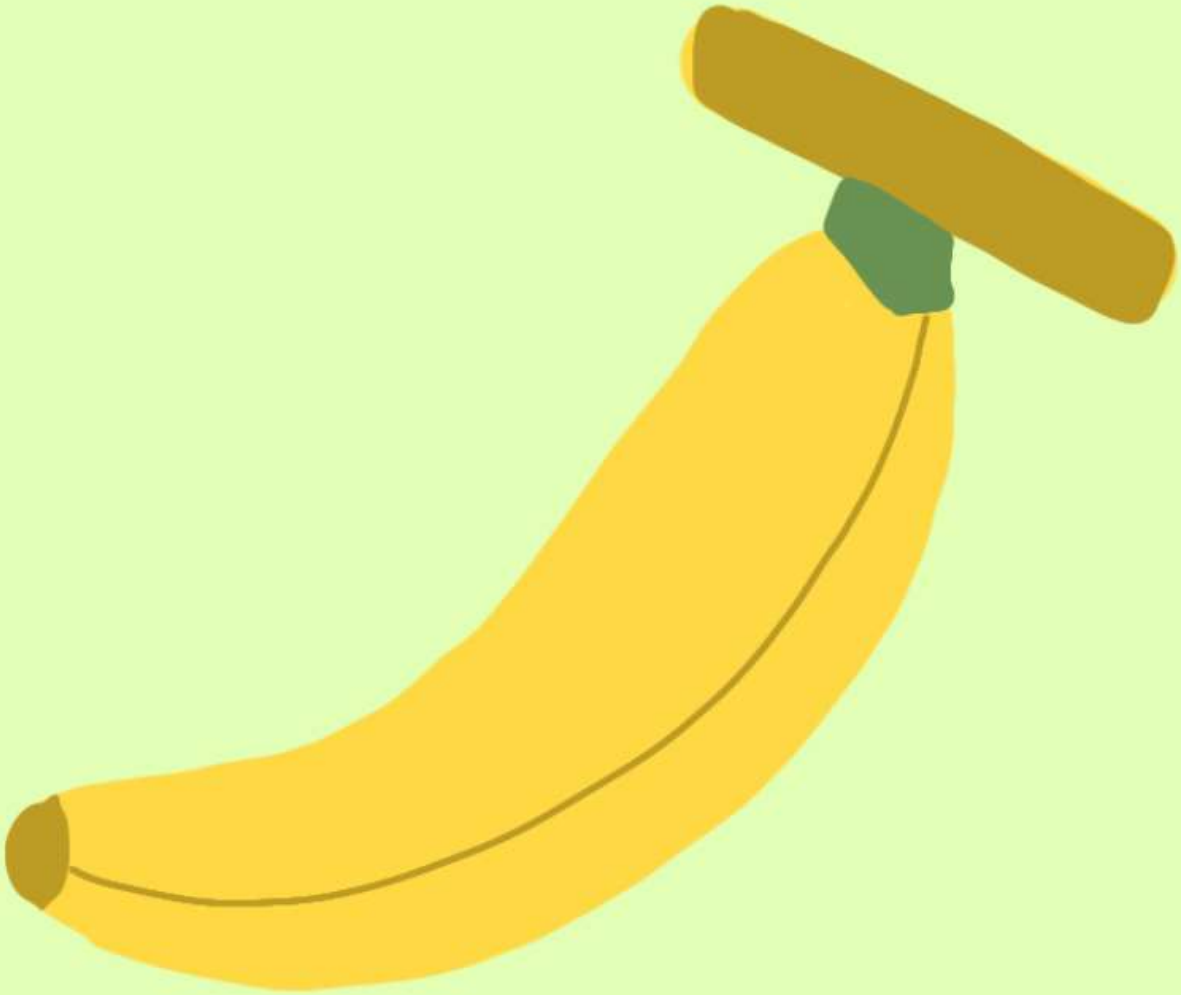

PISANG

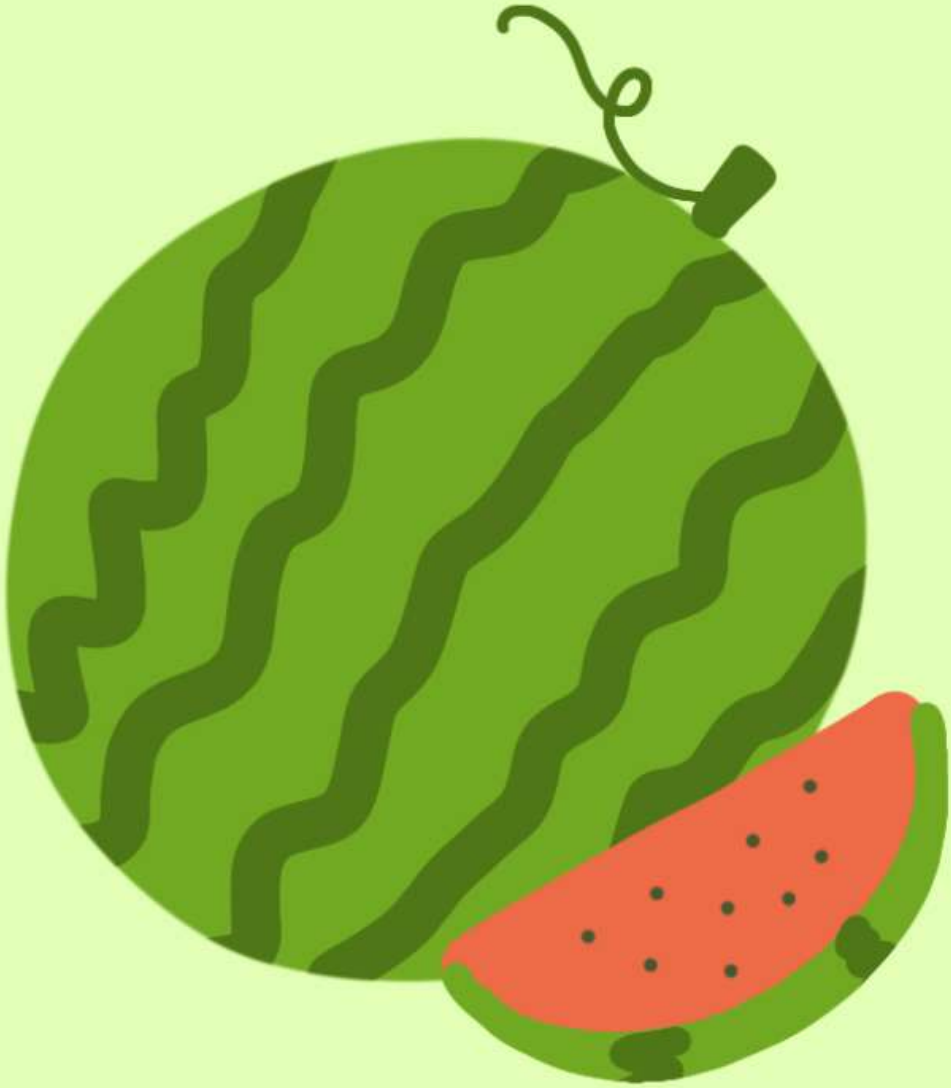

SEMANGKA

JERUK

APEL

PAKAIAN

Melindungi bagian tubuh yang tidak terlihat

BAJU

JAKET

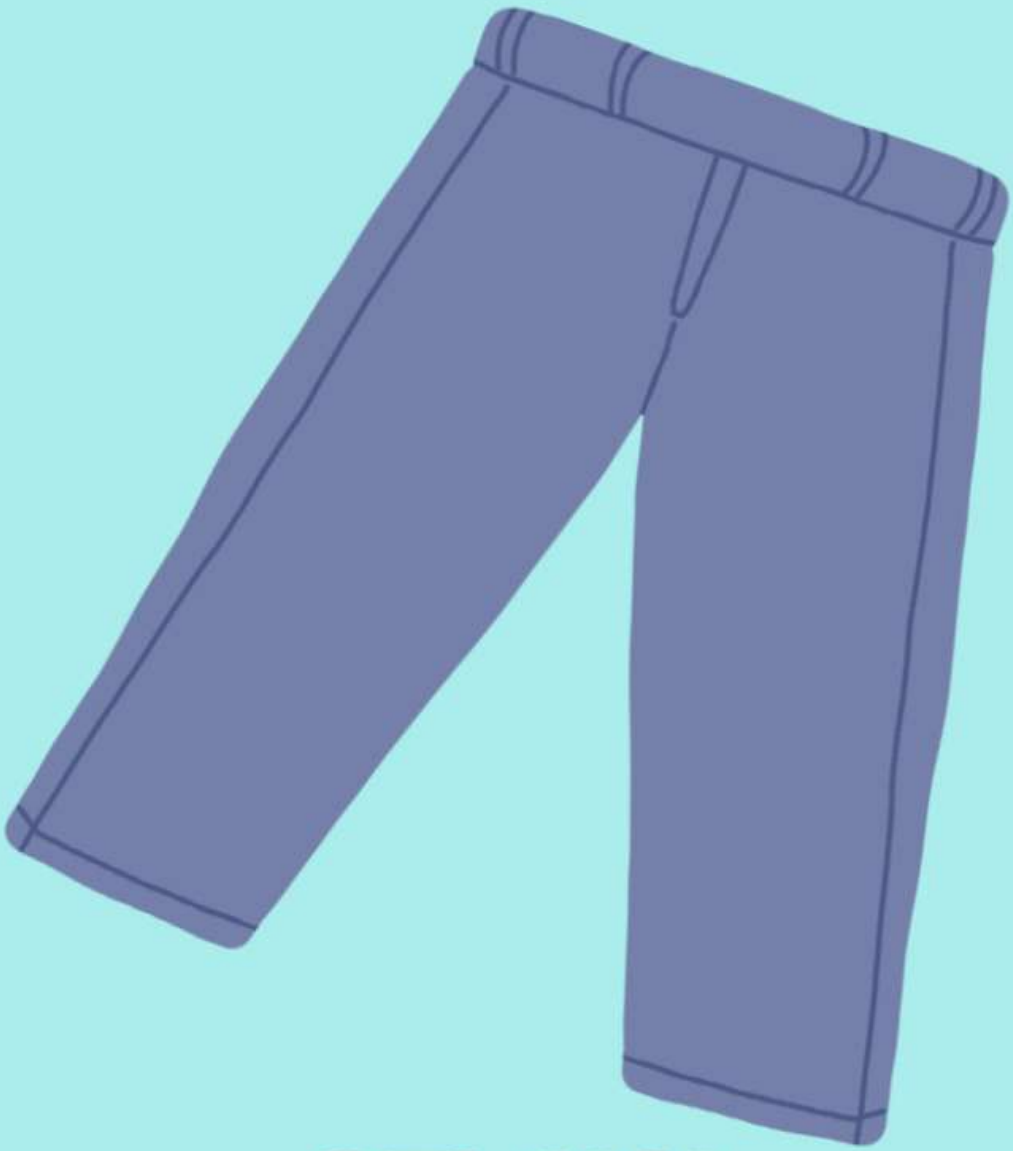

CELANA

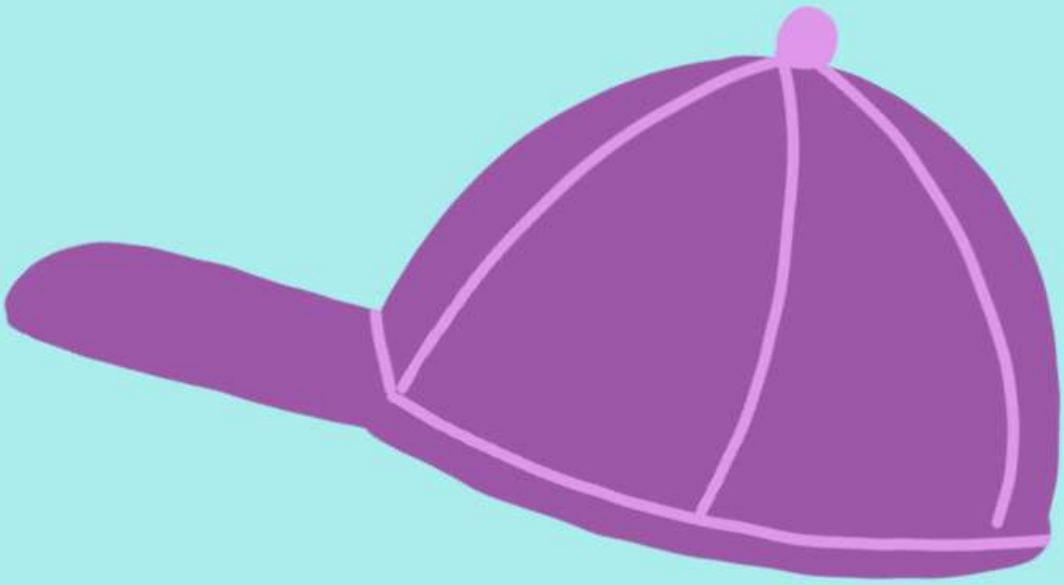

TOPI

SEPATU

KAUS KAKI

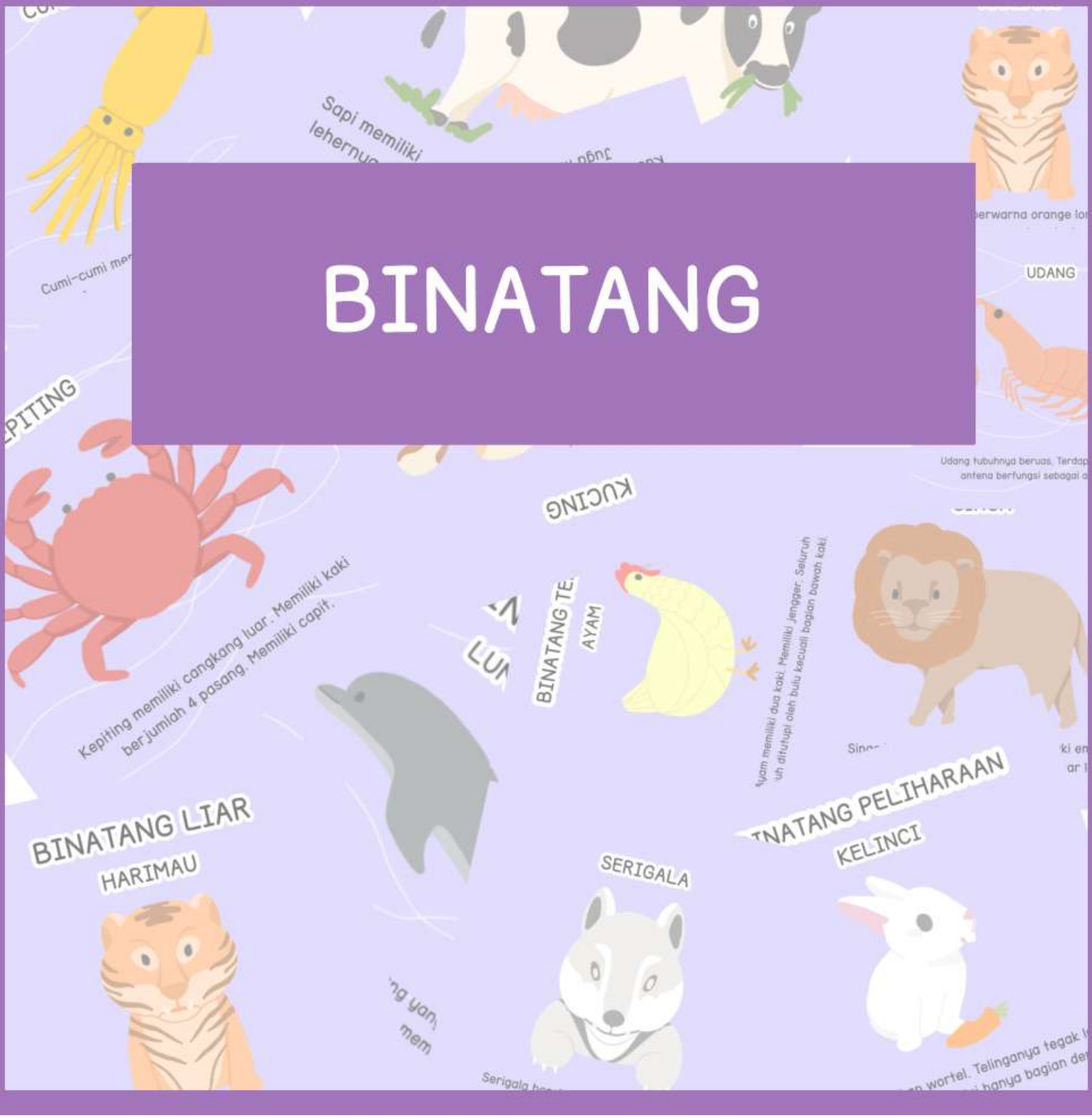
BINATANG
Sapi memiliki
UDANG
KUCING
AYAM
Kepiting memiliki cangkang luar. Memiliki kaki berjumlah 4 pasang. Memiliki capit.
BINATANG LIAR
HARIMAU
SERIGALA
KELINCI

Jenis-jenis binatang ada apa saja ya?

BINATANG PELIHARAAN

KELINCI

Kelinci suka makan wortel. Telinganya tegak lurus dan panjang. Memiliki gigi hanya bagian depan.

KUCING

Kucing matanya bulat. Memiliki bulu yang tebal.
Juga memiliki ekor yang bergerak.

BINATANG TERNAK

AYAM

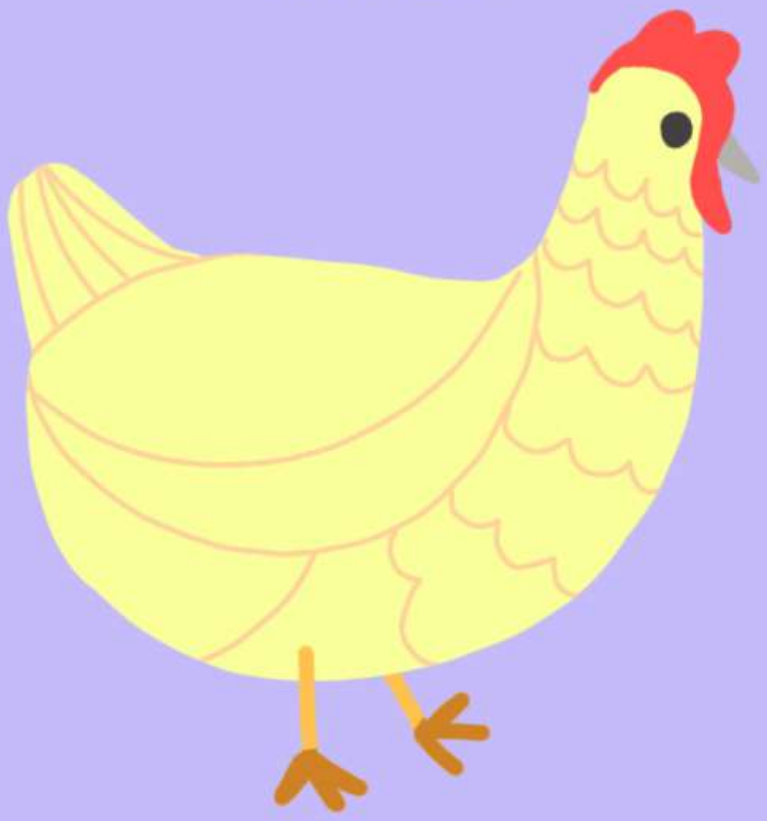

Ayam memiliki dua kaki. Memiliki jengger. Seluruh tubuh ditutupi oleh bulu kecuali bagian bawah kaki.

SAPI

Sapi memiliki empat kaki. Badannya memanjang lehernya pendek. Sapi hewan pemakan rumput.

KERBAU

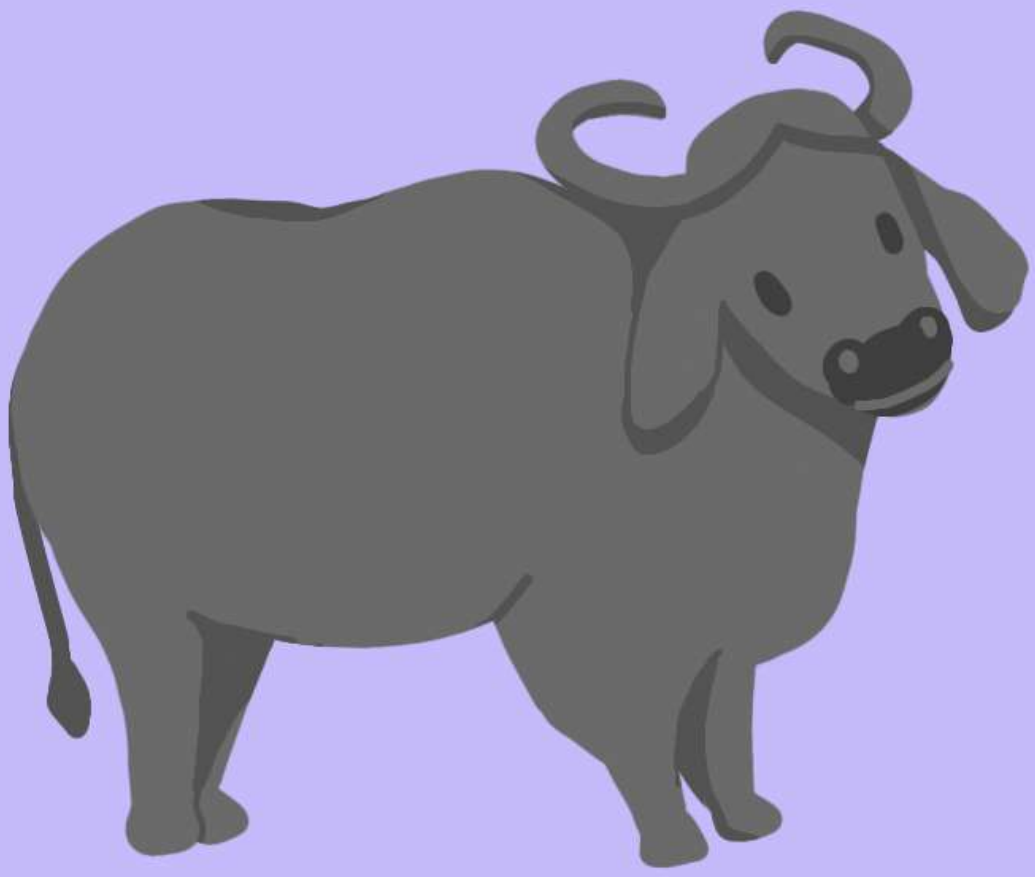

Kerbau warnanya hitam. Memiliki dua tanduk melengkung

BINATANG LIAR

HARIMAU

Bulunya berwarna orange loreng.
Harimau pemakan daging.

SINGA

Singa berwarna coklat muda. Berkaki empat.
Singa memiliki bulu yang tebal disekitar leher.

SERIGALA

Serigala bergigi taring. Matanya bersinar digelapan. Memiliki kuku yang tajam.

HEWAN LAUT

LUMBA-LUMBA

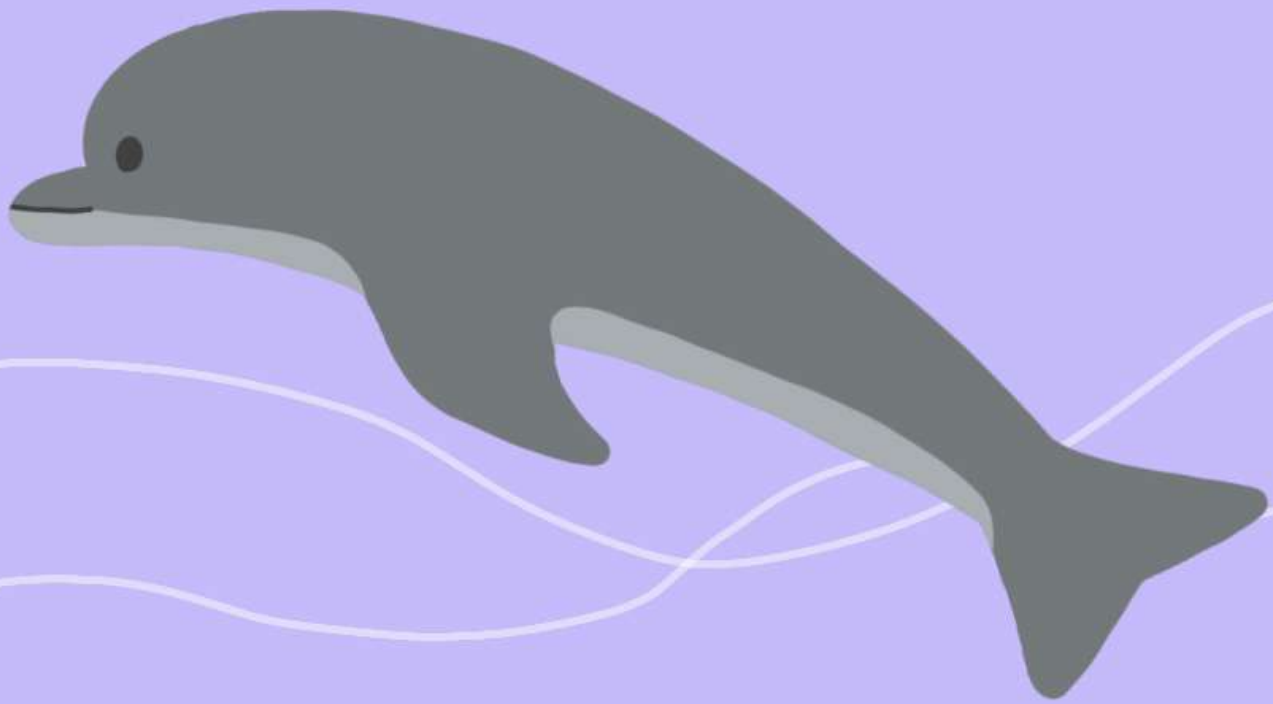

Lumba-lumba adalah binatang yang cerdas. Ia binatang yang menyusui. Dan memiliki satu lubang nafas.

UDANG

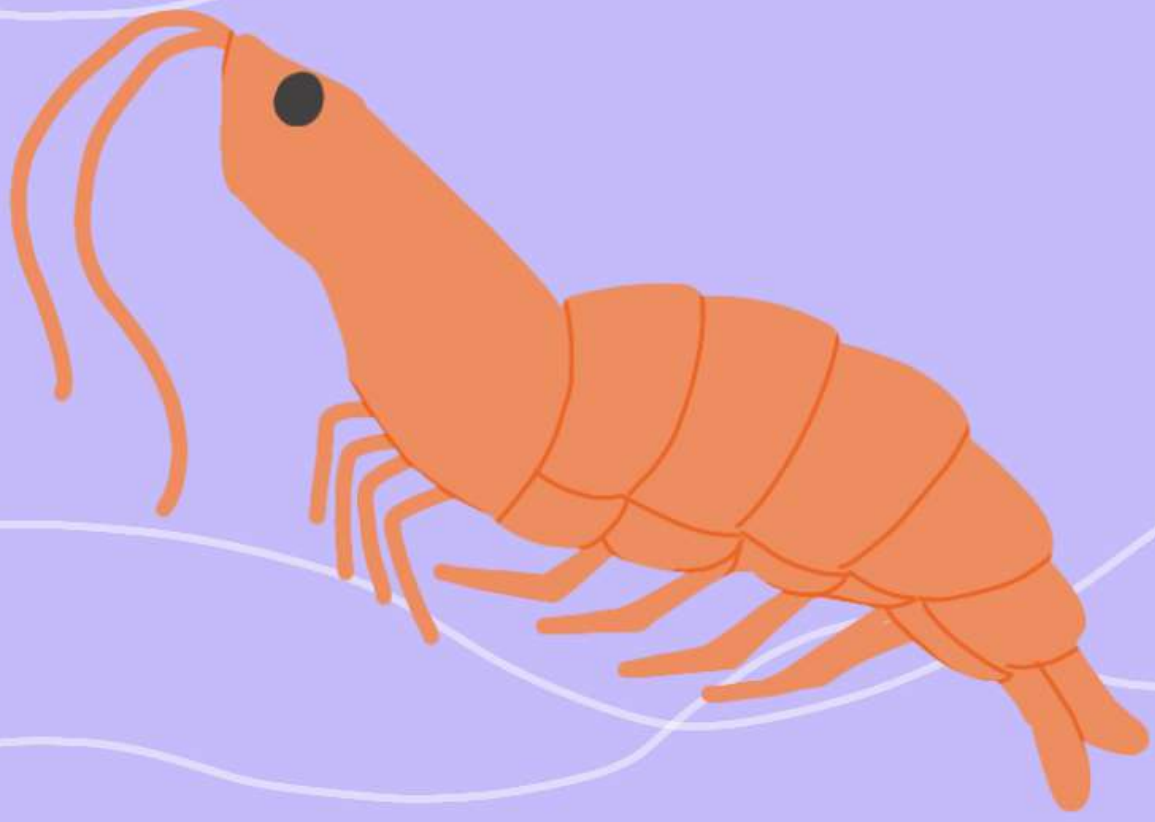

Udang tubuhnya beruas. Terdapat dua pasang antena berfungsi sebagai alat indera.

KEPITING

Kepiting memiliki cangkang luar. Memiliki kaki berjumlah 4 pasang. Memiliki capit.

CUMI-CUMI

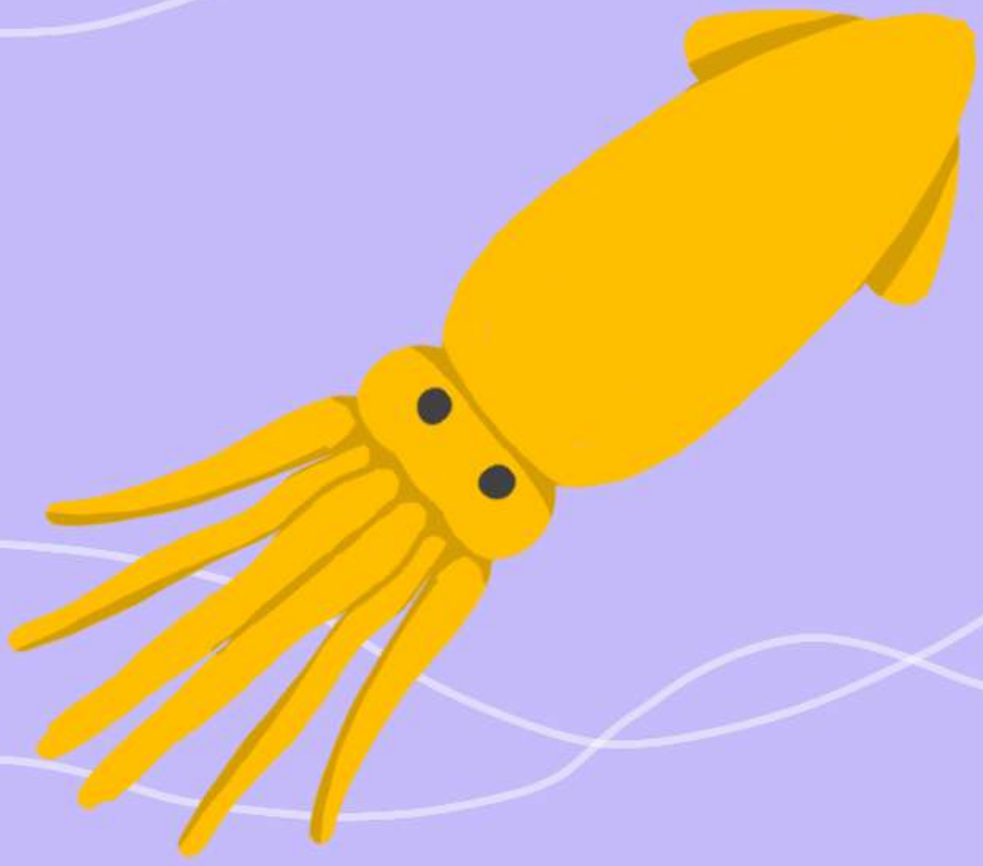

Cumi-cumi memiliki tentakel. Bertubuh lunak.
Memiliki tubuh berbentuk tabung.

TANAMAN

TERONG

Berakar se
bu

unnya lebar.

TANAMA

MAN

tuk buah oval, bulat, pipih. Batang
berbentuk bulat dan berkayu.

Kelopak bunga nya berwarna merah. Batangnya berduri. Daunnya bergerigi

TANAMAN PERDU

TOMAT

Buahnya berwarna merah, kuning, hijau, orange. Berbentuk bulat

MELA

Bentuk nya memiliki enam kuntum b
Berwarna putih. Berbau haru

PEPAYA

Batangnya bulat silindris. Daunnya leb
dengan helai daun

WORTEL

uiirip. Batangnya bulat.

BAGIAN-BAGIAN TANAMAN

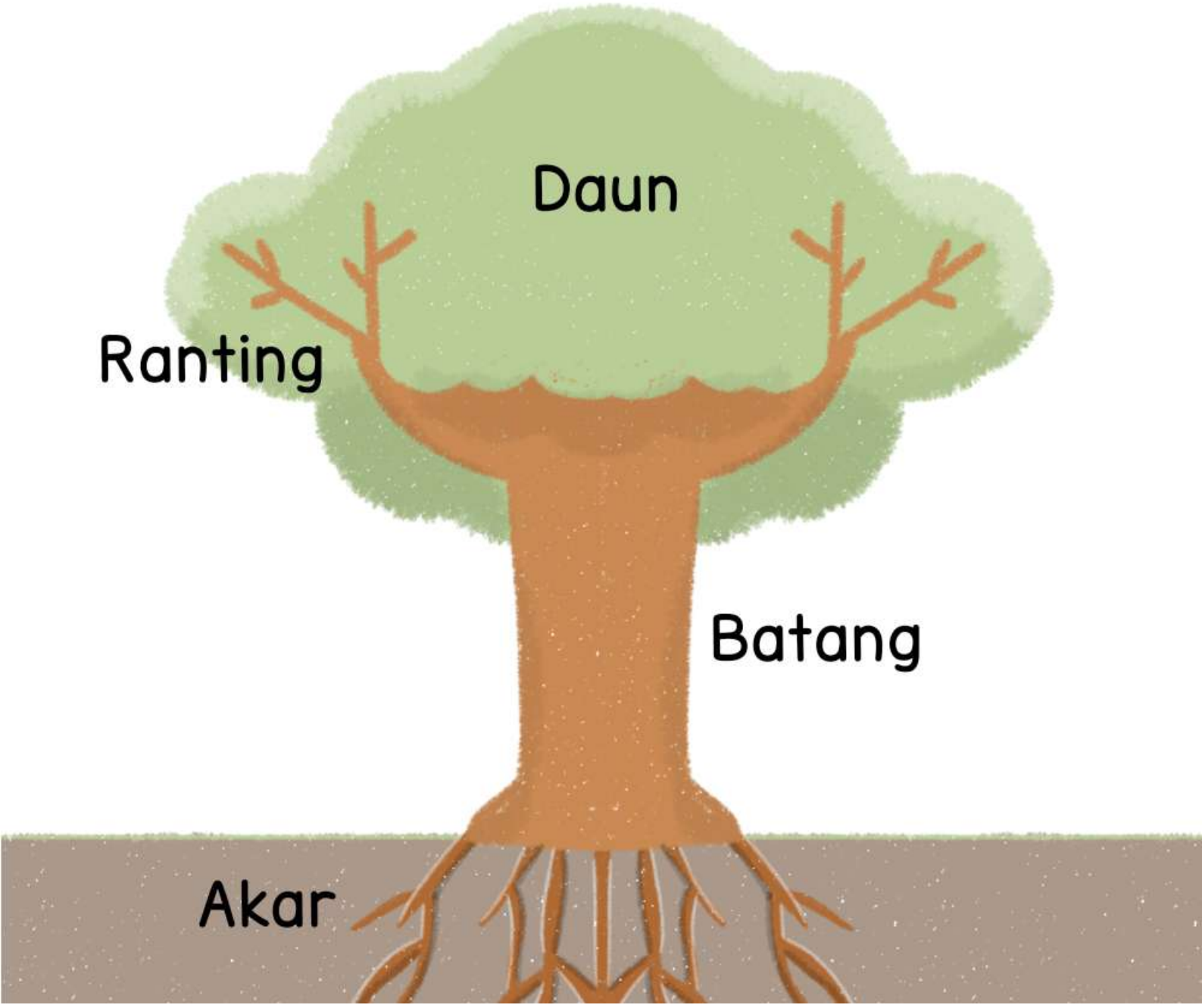

Jenis-jenis tanaman
ada apa saja ya?

TANAMAN HIAS

MAWAR

Kelopak bunga nya berwarna merah. Batangnya berduri. Daunnya bergerigi

MELATI

Bentuk nya memiliki enam kuntum bunga.
Berwarna putih. Berbau harum.

ANGGREK

Berakar serabut. Berbiji tunggal. Memiliki bunga berwarna-warni

TANAMAN BUAH

MANGGA

Bentuk buah oval, bulat, pipih. Batang berbentuk bulat dan berkayu.

PISANG

Batang tidak bercabang. Pelepah batang berongga.

PEPAYA

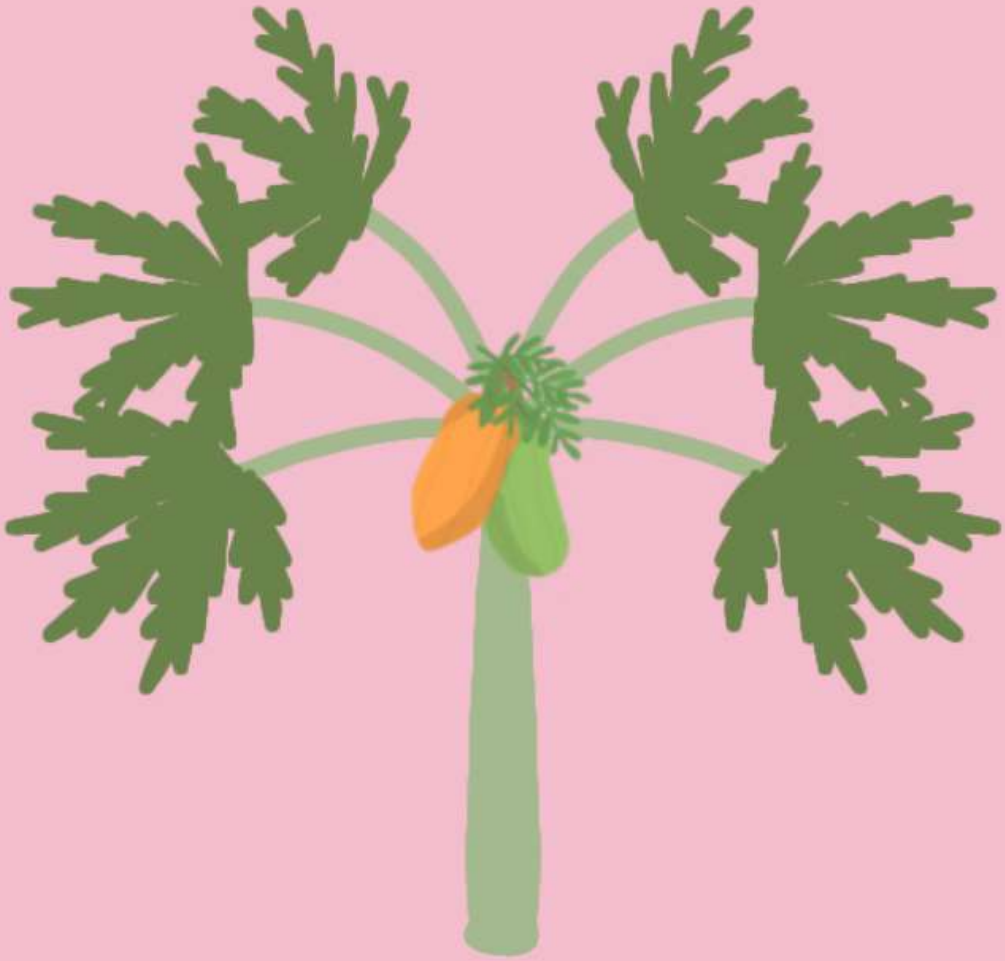

Batangnya bulat silindris. Daunnya lebar dengan helai daun berbentuk jari.

TANAMAN SAYUR

KANGKUNG

Batangnya berongga mengapung di air.
Bentuk daunnya runcing.

BAYAM

Berwarna hijau. Daunnya tunggal

WORTEL

Daunnya majemuk menyirip. Batangnya bulat.
Warnanya oren.

TANAMAN PERDU

TOMAT

Buahnya berwarna merah, kuning, hijau, orange. Berbentuk bulat

TERONG

Terong berwarna ungu. Daunnya lebar.

CABAI

Tepi daun rata. Berwarna merah. Rasanya pedas

TENTANG PENULIS

FESI PURNAMA SARI

Adalah seorang kelahiran Sungai Pura 09 Desember 2000 yang sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jurusan Tarbiyah, Prodi PIAUD (Pendidikan Guru Anak Usia Dini).

Memiliki hobi jalan-jalan, mencoba menguak arti hidup ini dengan melakukan banyak hal. Yang apa saja bisa dilakukan dengan Ridho Allah SWT yang memberi izin atas hidup ini.

Anak pertama dari pasangan Bpk. Miryadi dan Ibu Rumiah yang selalu mendoakan agar hidupnya bermanfaat baik di keluarga dan orang-orang sekitar.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fesi Purnama Sari
NIM	: 1811250029
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program http://www.turnitin.com dengan ID *(1741536073)* . Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar *(28%)* dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 4 Januari 2022

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan

Fesi Purnama Sari
NIM. 1811250029

Dipindai dengan CamScanner

WWWWW

by Tess Skripsi

Submission date: 14-Jan-2022 01:22PM (UTC+0700)
Submission ID: 1741536073
File name: Skripsi_Cek_Fesi_Purnama_Sari.docx (811.14K)
Word count: 10207
Character count: 80287

Dipindai dengan CamScanner

Telah dikoreksi oleh
Admin Prodi PIAUD

An Anesta Mefa

wwwww

ORIGINALITY REPORT

28%	27%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	12%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.pub Internet Source	<1%
8	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1%

repository.unusa.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

9	Internet Source	<1%
10	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1%
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
12	wira-sagara9.blogspot.com Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
16	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
17	docobook.com Internet Source	<1%
18	warwerspace.blogspot.com Internet Source	<1%
19	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%

Dipindai dengan CamScanner

20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
22	123dok.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
24	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
25	Anggita Maharani Rambe, Tjipto Sumadi, R. Sri Martini Meilani. "Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
26	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
27	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %

Dipindai dengan CamScanner

30	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
31	library.um.ac.id Internet Source	<1%
32	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
33	www.takey.com Internet Source	<1%
34	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
35	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
36	juanandco.blogspot.com Internet Source	<1%
37	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
38	Yeni Solfiah, Devi Risma, Hukmi Hukmi, Rita Kurnia. "Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan Manajemen Bencana Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1%
39	pengumuman-property.blogspot.com Internet Source	<1%

Dipindai dengan CamScanner

40	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
41	repository.uncp.ac.id Internet Source	<1%
42	Nurul Hidayah, Rohmatillah Rohmatillah. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islami Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca di SD/MI", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021 Publication	<1%
43	Riska Sulistyawati, Zahrina Amelia. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA BIG BOOK", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Dipindai dengan CamScanner